

BAB V

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 dari data rekam medis didapatkan 2.878 kasus pasien Tumor Leher. Ada 1.913 kasus pasien Tumor Leher yang hanya dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*); 725 kasus pasien Tumor Leher yang hanya dilakukan pemeriksaan histopatologi baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi; dan 120 kasus pasien Tumor Leher yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

Dari 2.878 kasus pasien Tumor Leher, dibagi menjadi Tumor Kulit dan Jaringan Lunak sebanyak 295 kasus, Tumor Kelenjar Getah Bening sebanyak 1.285 kasus, Tumor Kelenjar Thyroid sebanyak 1.192 kasus, dan Tumor Kelenjar Liur sebanyak 106 kasus.

Pada kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak, terdapat 147 kasus pasien yang hanya dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*); 126 kasus pasien Tumor Kulit dan Jaringan Lunak yang hanya dilakukan pemeriksaan histopatologi baik itu dilakukan dengan biopsy terbuka atau operasi; dan 11 kasus pasien Tumor Kulit dan Jaringan Lunak yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

Pada kasus Tumor Kelenjar Getah Bening, terdapat 1.077 kasus pasien yang hanya dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*); 138 kasus pasien Tumor Kelenjar Getah Bening yang hanya dilakukan pemeriksaan histopatologi baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi; dan 35 kasus pasien Tumor Kelenjar Getah Bening yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

Pada kasus Tumor Kelenjar Thyroid, terdapat 652 kasus pasien yang hanya dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*); 400 kasus pasien Tumor Kelenjar Thyroid yang hanya dilakukan pemeriksaan histopatologi baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi; dan 70 kasus pasien Tumor Kelenjar Thyroid yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

Pada kasus Tumor Kelenjar Liur, terdapat 37 kasus pasien yang hanya dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*); 61 kasus pasien Tumor Kelenjar Liur yang hanya dilakukan pemeriksaan histopatologi baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi; dan 4 kasus pasien Tumor Kelenjar Liur yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Leher Yang Diperiksa FNAB Di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010

Berdasarkan data rekam medis pasien FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy) yang dikumpulkan selama periode Januari 2009 – Desember 2010 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan 2.033 orang penderita yang didiagnosa klinis Tumor Leher dan didiagnosa sitologi dengan pemeriksaan FNAB. Dari 2.033 orang penderita Tumor Leher yang diperiksa FNAB, 158 orang merupakan penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak, 1.112 orang merupakan penderita Tumor Kelenjar Getah Bening, 722 orang merupakan penderita Tumor Kelenjar Thyroid, dan 41 orang merupakan penderita Tumor Kelenjar Liur.

Tumor Kulit dan Jaringan Lunak

Tabel 5.1.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Tahun di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

TAHUN	GANAS	JINAK	JUMLAH
2009	33 (47,8%)	36 (52,2%)	69 (100%)
2010	43 (48,3%)	46 (51,7%)	89 (100%)
Jumlah	76 (48,1%)	82 (51,9%)	158 (100%)

Sumber : data primer yang diolah

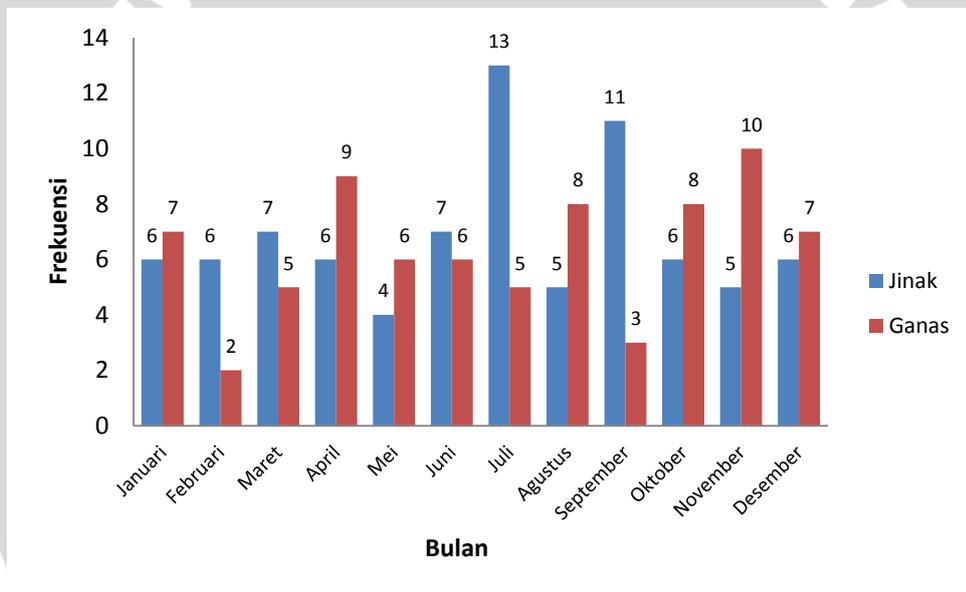


Gambar 5.1.1 Distribusi Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tabel 5.1.2 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Bulan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

BULAN	GANAS	JINAK	JUMLAH
Januari (2009 & 2010)	7 (53,8%)	6 (46,2%)	13 (100%)
Februari (2009 & 2010)	2 (25%)	6 (75%)	8 (100%)
Maret (2009 & 2010)	5 (41,7%)	7 (58,3%)	12 (100%)
April (2009 & 2010)	9 (60%)	6 (40%)	15 (100%)
Mei (2009 & 2010)	6 (60%)	4 (40%)	10 (100%)
Juni (2009 & 2010)	6 (46,2%)	7 (53,8%)	13 (100%)
Juli (2009 & 2010)	5 (27,8%)	13 (72,2%)	18 (100%)
Agustus	8 (61,5%)	5 (38,5%)	13 (100%)

(2009 & 2010)			
September (2009 & 2010)	3 (21,4%)	11 (78,6%)	14 (100%)
Oktober (2009 & 2010)	8 (57,1%)	6 (42,9%)	14 (100%)
November (2009 & 2010)	10 (66,7%)	5 (33,3%)	15 (100%)
Desember (2009 & 2010)	7 (53,8%)	6 (46,2%)	13 (100%)
Jumlah			158



Gambar 5.1.2 Distribusi Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Bulan Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Pada tabel dan gambar diatas didapatkan bahwa distribusi untuk Tumor Kulit dan Jaringan Lunak terbanyak adalah pada tahun 2010. Frekuensi Tumor Kulit dan Jaringan Lunak terbanyak didapatkan pada bulan Juli. Didapatkan pula pada periode Januari

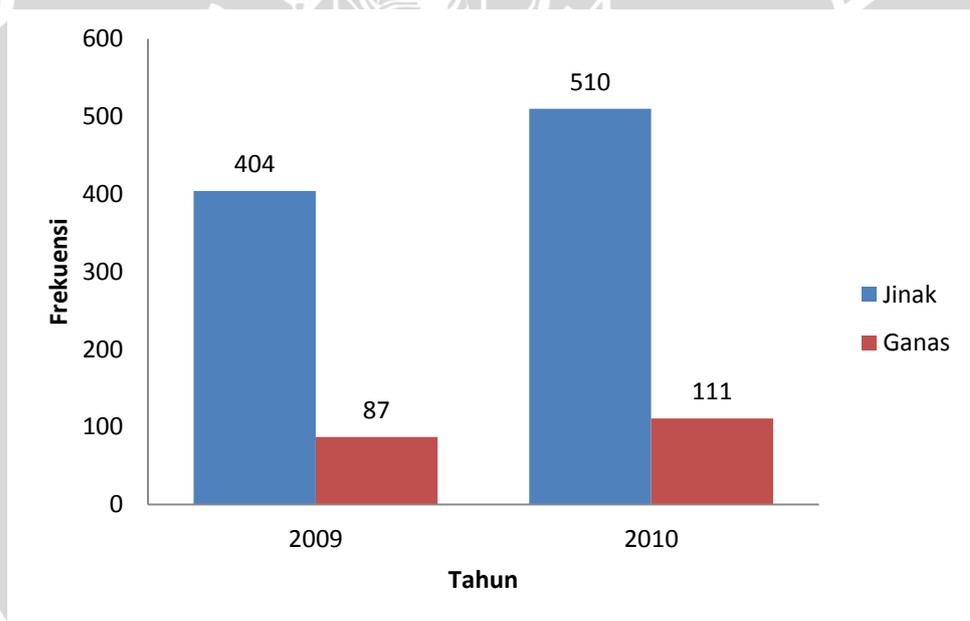
2009 – Desember 2010, Tumor Leher paling sering adalah Tumor Kulit dan Jaringan Lunak jinak.

Tumor Kelenjar Getah Bening

Tabel 5.1.3 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Tahun di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

TAHUN	GANAS	JINAK	JUMLAH
2009	87 (17,7%)	404 (82,3%)	491 (100%)
2010	111 (17,9%)	510 (82,1%)	621 (100%)
Jumlah	198 (17,8%)	914 (82,2%)	1112 (100%)

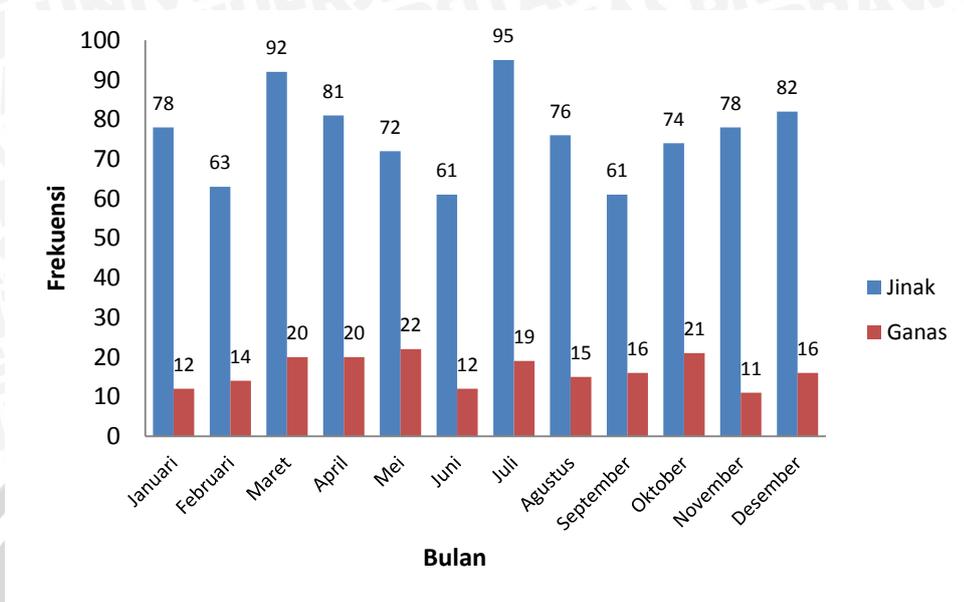
Sumber : data primer yang diolah



Gambar 5.1.3 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tabel 5.1.4 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Bulan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

BULAN	GANAS	JINAK	JUMLAH
Januari (2009 & 2010)	12 (13,3%)	78 (86,7%)	90 (100%)
Februari (2009 & 2010)	14 (18,2%)	63 (81,8%)	77 (100%)
Maret (2009 & 2010)	20 (17,9%)	92 (82,1%)	112 (100%)
April (2009 & 2010)	20 (19,8%)	81 (80,2%)	101 (100%)
Mei (2009 & 2010)	22 (23,4%)	72 (76,6%)	94 (100%)
Juni (2009 & 2010)	12 (16,4%)	61 (83,6%)	73 (100%)
Juli (2009 & 2010)	19 (16,7%)	95 (83,3%)	114 (100%)
Agustus (2009 & 2010)	15 (16,5%)	76 (83,5%)	91 (100%)
September (2009 & 2010)	16 (20,8%)	61 (79,2%)	77 (100%)
Oktober (2009 & 2010)	21 (22,1%)	74 (77,9%)	95 (100%)
November (2009 & 2010)	11 (12,4%)	78 (87,6%)	89 (100%)
Desember (2009 & 2010)	16 (16,3%)	82 (83,7%)	98 (100%)
Jumlah			1112



Gambar 5.1.4 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Bulan Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

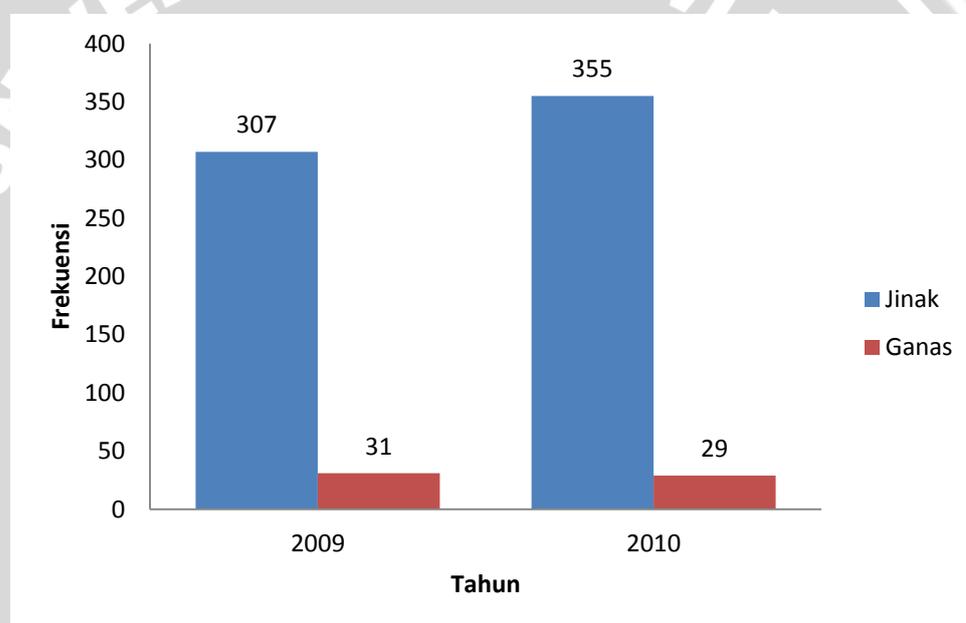
Pada tabel dan gambar diatas didapatkan bahwa distribusi untuk Tumor Kelenjar Getah Bening terbanyak adalah pada tahun 2010. Frekuensi Tumor Kelenjar Getah Bening terbanyak didapatkan pada bulan Juli. Didapatkan pula pada periode Januari 2009 – Desember 2010, Tumor Kelenjar Getah Bening paling sering adalah Tumor Kelenjar Getah Bening jinak.

Tumor Kelenjar Thyroid

Tabel 5.1.5 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Thyroid Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Tahun di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

TAHUN	GANAS	JINAK	JUMLAH
2009	31 (9,2%)	307 (90,8%)	338 (100%)
2010	29 (7,6%)	355 (92,4%)	364 (100%)
Jumlah	60 (8,3%)	662 (91,7%)	722 (100%)

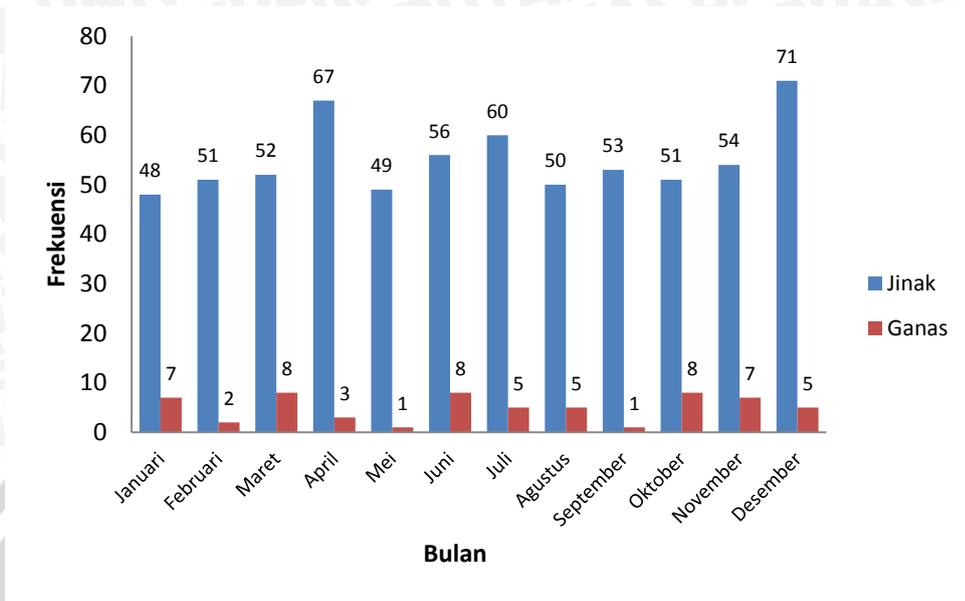
Sumber : data primer yang diolah



Gambar 5.1.5 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tabel 5.1.6 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Thyroid Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Bulan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

BULAN	GANAS	JINAK	JUMLAH
Januari (2009 & 2010)	7 (12,7%)	48 (87,3%)	55 (100%)
Februari (2009 & 2010)	2 (3,8%)	51 (96,2%)	53 (100%)
Maret (2009 & 2010)	8 (13,3%)	52 (86,7%)	60 (100%)
April (2009 & 2010)	3 (4,3%)	67 (95,7%)	69 (100%)
Mei (2009 & 2010)	1 (2,0%)	49 (98,0%)	50 (100%)
Juni (2009 & 2010)	8 (12,5%)	56 (87,5%)	64 (100%)
Juli (2009 & 2010)	5 (7,7%)	60 (92,3%)	65 (100%)
Agustus (2009 & 2010)	5 (9,1%)	50 (90,9%)	55 (100%)
September (2009 & 2010)	1 (1,9%)	53 (98,1%)	54 (100%)
Oktober (2009 & 2010)	8 (13,6%)	51 (86,4%)	59 (100%)
November (2009 & 2010)	7 (11,5%)	54 (88,5%)	61 (100%)
Desember (2009 & 2010)	6 (6,6%)	71 (93,4%)	76 (100%)
Jumlah			722



Gambar 5.1.6 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Bulan Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Pada tabel dan gambar diatas didapatkan bahwa distribusi untuk Tumor Kelenjar Thyroid terbanyak adalah pada tahun 2010. Frekuensi Tumor Kelenjar Thyroid terbanyak didapatkan pada bulan Desember. Didapatkan pula pada periode Januari 2009 – Desember 2010, Tumor Kelenjar Thyroid paling sering adalah Tumor Kelenjar Thyroid jinak.

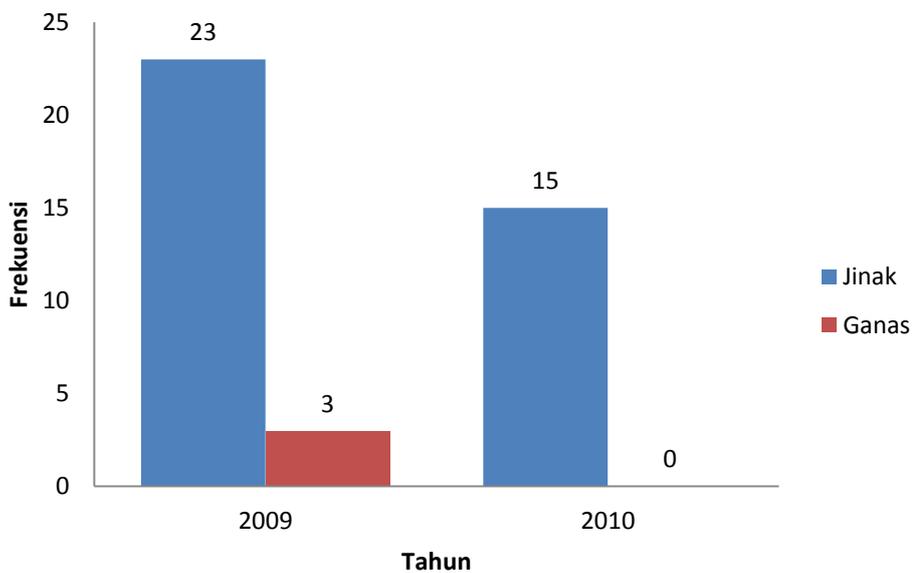
Tumor Kelenjar Liur

Tabel 5.1.7 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Liur Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Tahun di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

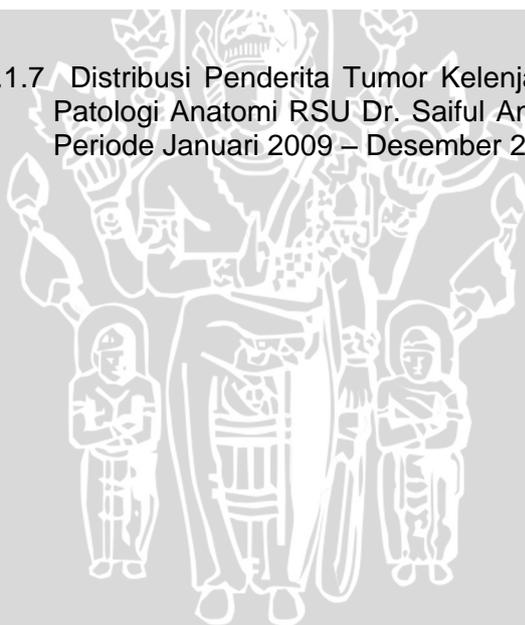
TAHUN	GANAS	JINAK	JUMLAH
2009	3 (11,5%)	23 (88,5%)	26 (100%)
2010	0 (0%)	15 (100%)	15 (100%)
Jumlah	3 (7,3%)	38 (92,7%)	41 (100%)

Sumber : data primer yang diolah



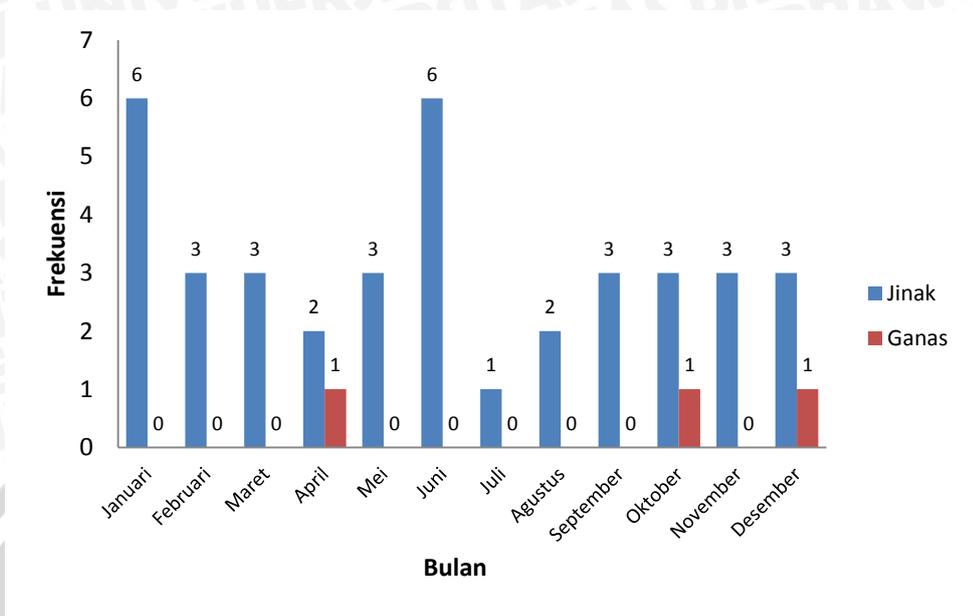


Gambar 5.1.7. Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.



Tabel 5.1.8 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Liur Yang Diperiksa FNAB berdasarkan Bulan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

BULAN	GANAS	JINAK	JUMLAH
Januari (2009 & 2010)	0 (0%)	6 (100%)	6 (100%)
Februari (2009 & 2010)	0 (0%)	3 (100%)	3 (100%)
Maret (2009 & 2010)	0 (0%)	3 (100%)	3 (100%)
April (2009 & 2010)	1 (33,3%)	2 (66,7%)	3 (100%)
Mei (2009 & 2010)	0 (0%)	3 (100%)	3 (100%)
Juni (2009 & 2010)	0 (0%)	6 (100%)	6 (100%)
Juli (2009 & 2010)	0 (0%)	1 (100%)	1 (100%)
Agustus (2009 & 2010)	0 (0%)	2 (100%)	2 (100%)
September (2009 & 2010)	0 (0%)	3 (100%)	3 (100%)
Oktober (2009 & 2010)	1 (25%)	3 (75%)	4 (100%)
November (2009 & 2010)	0 (0%)	3 (100%)	3 (100%)
Desember (2009 & 2010)	1 (25%)	3 (75%)	4 (100%)
Jumlah			41



Gambar 5.1.8 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Bulan Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

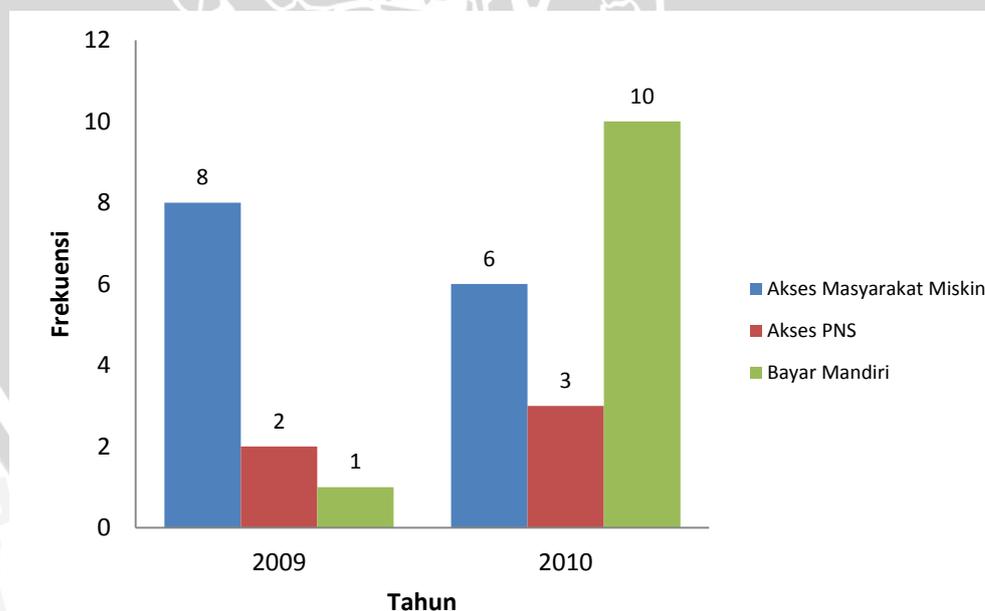
Pada tabel dan gambar diatas didapatkan bahwa distribusi untuk Tumor Kelenjar Liur terbanyak adalah pada tahun 2009. Frekuensi Tumor Kelenjar Liur terbanyak didapatkan pada bulan Januari dan Juni. Didapatkan pula pada periode Januari 2009 – Desember 2010, Tumor Kelenjar Liur paling sering adalah Tumor Kelenjar Liur jinak.



Untuk meneliti lebih lanjut mengenai distribusi dan status sosial dari penderita Tumor Leher yang diperiksa FNAB periode Januari 2009 – Desember 2010, diambil secara *random sampling* 30 sampel penderita Tumor Leher yang diperiksa FNAB, kemudian dianalisa cara pembayaran jasa rumah sakit dari para penderita tersebut.

Tabel 5.1.9 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Leher Yang Diperiksa FNAB pada Bulan Maret 2009 dan 2010 di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar.

Tahun	Askes Masy. Miskin	Askes PNS	Bayar Mandiri
2009	8 (72,73%)	2 (18,18%)	1 (9,09%)
2010	6 (31,58%)	3 (15,79%)	10 (52,63%)
Jumlah (100%)	14 (46,67%)	5 (16,67%)	11 (36,67%)



Gambar 5.1.9 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Leher Yang Diperiksa FNAB pada Bulan Maret 2009 dan 2010 di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar.

5.2 Deskripsi Karakteristik Penderita Tumor Leher Yang Diperiksa FNAB.

5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Leher

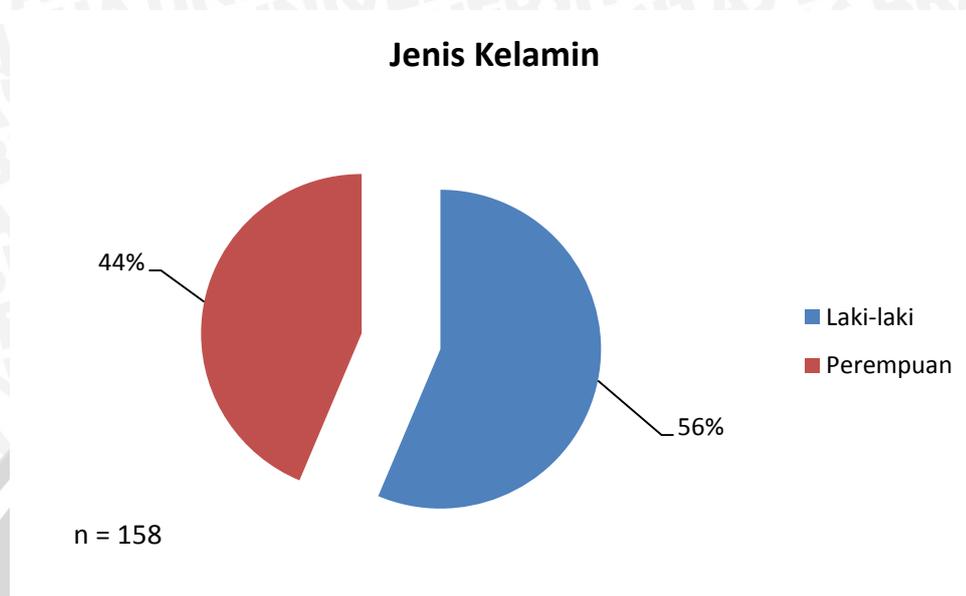
Tumor Kulit dan Jaringan Lunak

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kulit dan Jaringan Lunak yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Dari data tersebut didapatkan penderita laki-laki sebanyak 89 orang atau sebesar 56,33% dan penderita perempuan sebanyak 69 orang atau sebesar 43,67% (Lihat pada Tabel 5.2.1).

Tabel 5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	89	56,33
Perempuan	69	43,67
Jumlah	158	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.1 Diagram Pie Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Kelamin Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

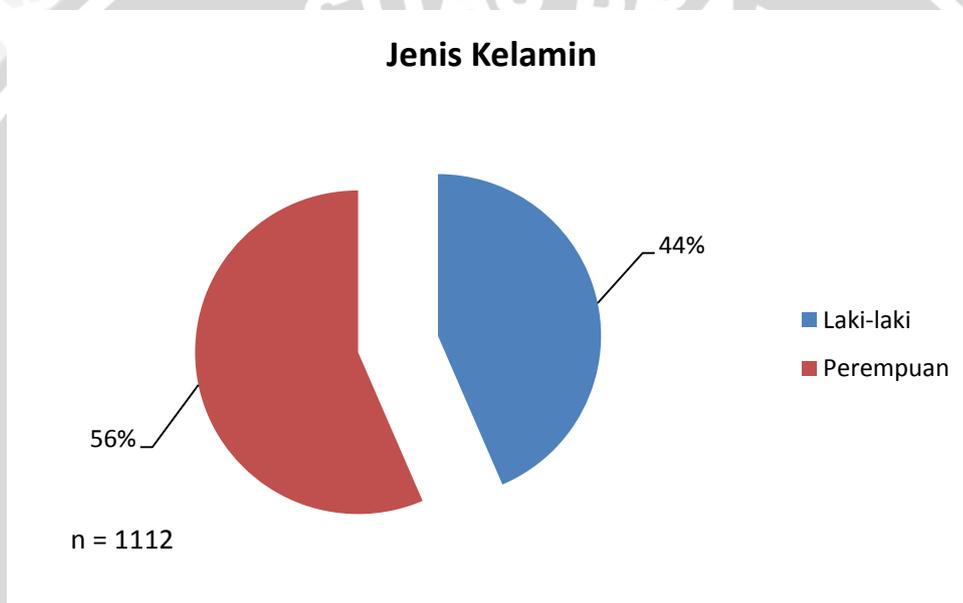
Tumor Kelenjar Getah Bening

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kelenjar Getah Bening yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita Tumor Kelenjar Getah Bening paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut didapatkan penderita laki-laki sebanyak 484 orang atau sebesar 43,52% dan penderita perempuan sebanyak 628 orang atau sebesar 56,48% (Lihat pada Tabel 5.2.2).

Tabel 5.2.2 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	484	43,52
Perempuan	628	56,48
Jumlah	1.112	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.2 Diagram Pie Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Kelamin Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tumor Kelenjar Thyroid

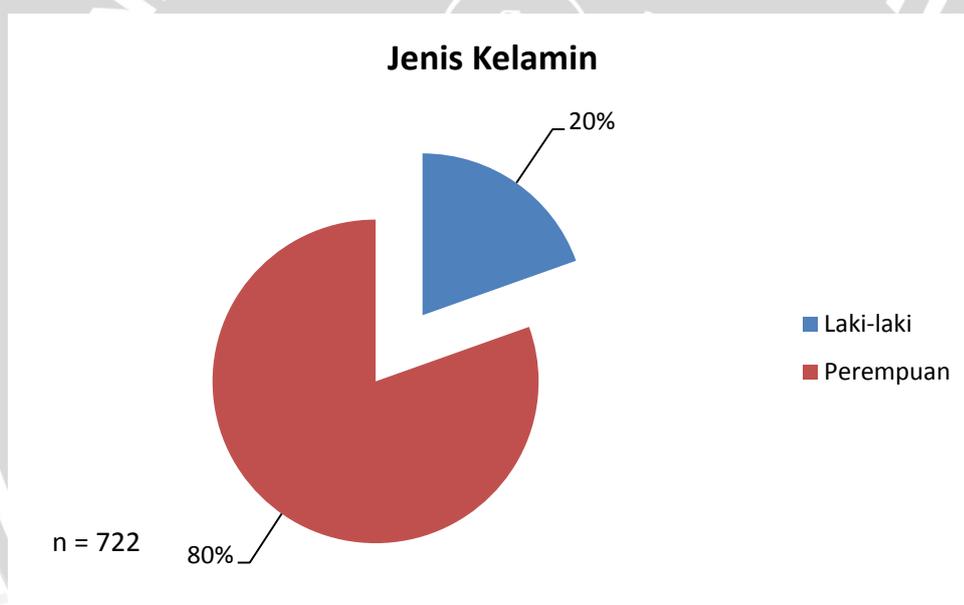
Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kelenjar Thyroid yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita Tumor Kelenjar Thyroid paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut didapatkan penderita laki-laki

sebanyak 141 orang atau sebesar 19,53% dan penderita perempuan sebanyak 581 orang atau sebesar 80,47% (Lihat pada Tabel 5.2.3).

Tabel 5.2.3 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	141	19,53
Perempuan	581	80,47
Jumlah	722	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.3 Diagram Pie Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Kelamin Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tumor Kelenjar Liur

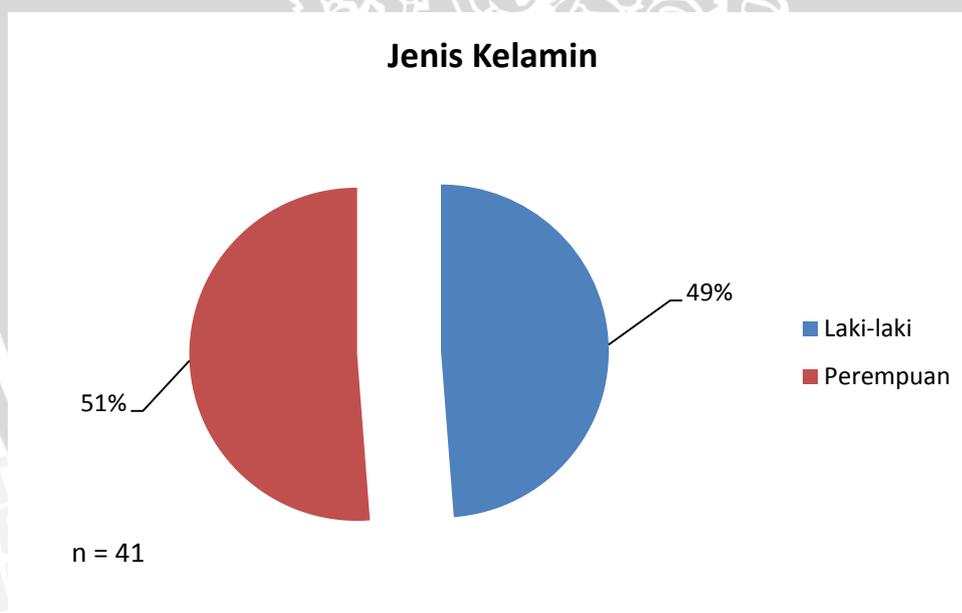
Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kelenjar Liur yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita

Tumor Kelenjar Liur paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut didapatkan penderita laki-laki sebanyak 20 orang atau sebesar 48,78% dan penderita perempuan sebanyak 21 orang atau sebesar 51,22% (Lihat pada Tabel 5.2.4).

Tabel 5.2.4 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	20	48,78
Perempuan	21	51,22
Jumlah	41	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.4 Diagram Pie Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Kelamin Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

5.2.2 Umur Penderita Tumor Leher

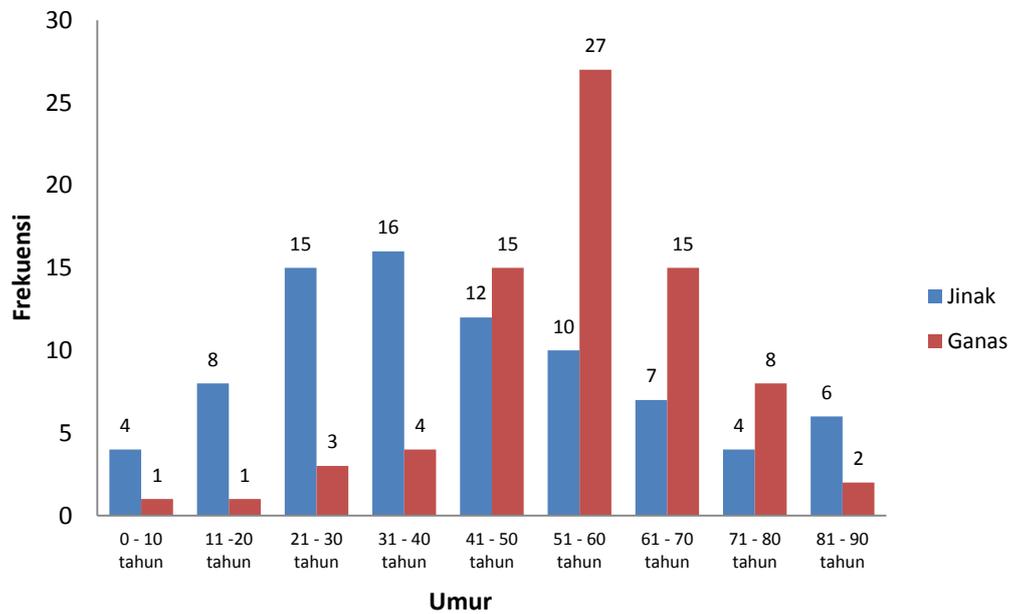
Tumor Kulit dan Jaringan Lunak

Untuk usia penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kulit dan Jaringan Lunak yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak berkisar antara 2 bulan sampai dengan usia 90 tahun. Berdasarkan rentang usia, penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak terbanyak berada pada kelompok umur 51- 60 tahun yaitu sebanyak 37 kasus (23,42%).

Tabel 5.2.5 Rentang usia Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Umur (Tahun)	Tumor			Presentase (%)
	Ganas	Jinak	Jumlah	
0 – 10	1	4	5	3,16
11 – 20	1	8	9	5,70
21 – 30	3	15	18	11,39
31 – 40	4	16	20	12,66
41 – 50	15	12	27	17,09
51 – 60	27	10	37	23,42
61 – 70	15	7	22	13,92
71 – 80	8	4	12	7,59
81 - 90	2	6	8	5,06
Jumlah	76	82	158	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.5 Distribusi Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Usia Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Pada gambar diatas didapatkan bahwa semakin bertambahnya usia (> 40 tahun) distribusi penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak ganas semakin meningkat dibandingkan dengan distribusi penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak jinak.

Tumor Kelenjar Getah Bening

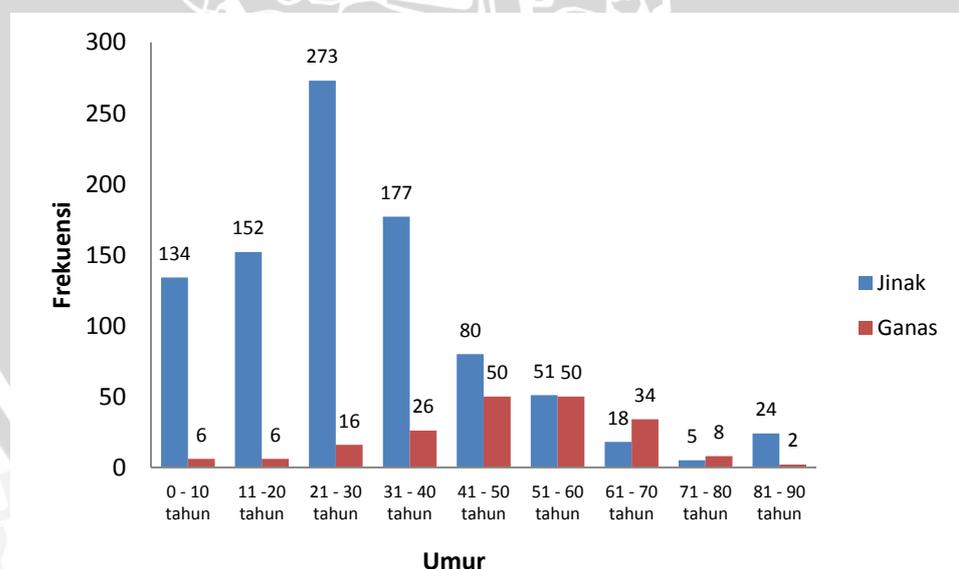
Untuk usia penderita Tumor Kelenjar Getah Bening berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kelenjar Getah Bening yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita Tumor Kelenjar Getah Bening berkisar antara 2 bulan sampai dengan usia 90 tahun. Berdasarkan rentang usia, penderita Tumor Kelenjar Getah

Bening terbanyak berada pada kelompok umur 21- 30 tahun yaitu sebanyak 289 kasus (25,99%).

Tabel 5.2.6 Rentang usia Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Umur (Tahun)	Tumor			Presentase (%)
	Ganas	Jinak	Jumlah	
0 – 10	6	134	140	12,59
11 – 20	6	152	158	14,21
21 – 30	16	273	289	25,99
31 – 40	26	177	203	18,26
41 – 50	50	80	130	11,69
51 – 60	50	51	101	9,08
61 – 70	34	18	52	4,68
71 – 80	8	5	13	1,17
81 - 90	2	24	26	2,34
Jumlah	198	914	1112	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.6 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Usia Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Pada gambar diatas didapatkan bahwa semakin bertambahnya usia (> 40 tahun) distribusi penderita Tumor Kelenjar Getah Bening ganas semakin meningkat, sedangkan distribusi penderita Tumor Kelenjar Getah Bening jinak semakin menurun.

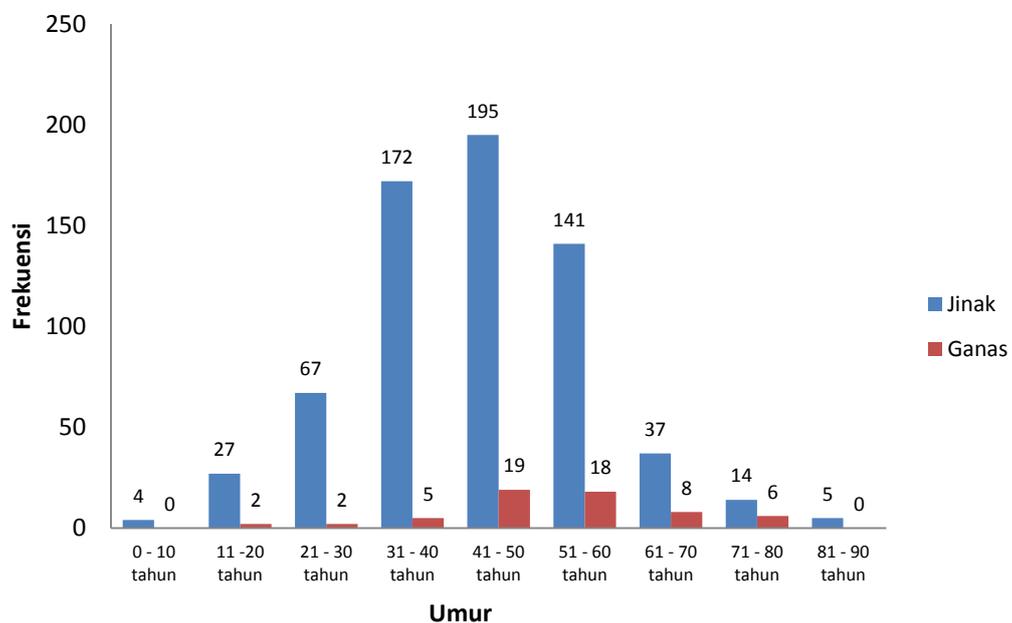
Tumor Kelenjar Thyroid

Untuk usia penderita Tumor Kelenjar Thyroid berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kelenjar Thyroid yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita Tumor Kelenjar Thyroid berkisar antara 4 tahun sampai dengan usia 89 tahun. Berdasarkan rentang usia, penderita Tumor Kelenjar Thyroid terbanyak berada pada kelompok umur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 214 kasus (29,64%).

Tabel 5.2.7 Rentang usia Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Umur (Tahun)	Tumor			Presentase (%)
	Ganas	Jinak	Jumlah	
0 – 10	0	4	4	0,55
11 – 20	2	27	29	4,02
21 – 30	2	67	69	9,56
31 – 40	5	172	177	24,52
41 – 50	19	195	214	29,64
51 – 60	18	141	159	22,02
61 – 70	8	37	45	6,23
71 – 80	6	14	20	2,77
81 - 90	0	5	5	0,69
Jumlah	60	662	722	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.7 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Usia Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Pada gambar diatas didapatkan bahwa semakin bertambahnya usia distribusi Kelenjar Thyroid ganas semakin meningkat, sedangkan distribusi penderita Tumor Kelenjar Thyroid jinak semakin menurun.

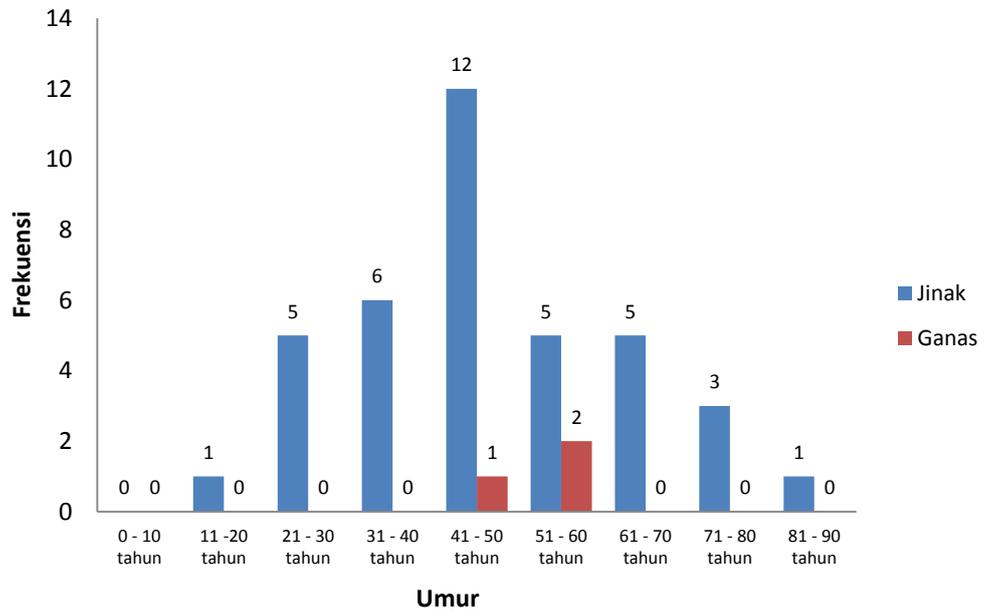
Tumor Kelenjar Liur

Untuk usia penderita Tumor Kelenjar Liur berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Kelenjar Liur yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita Tumor Kelenjar Liur berkisar antara 14 tahun sampai dengan usia 90 tahun. Berdasarkan rentang usia, penderita Tumor Kelenjar Liur terbanyak berada pada kelompok umur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 13 kasus (31,71%).

Tabel 5.2.8 Rentang usia Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Umur (Tahun)	Tumor			Presentase (%)
	Ganas	Jinak	Jumlah	
0 – 10	0	0	0	0,00
11 – 20	0	1	1	2,44
21 – 30	0	5	5	12,20
31 – 40	0	6	6	14,63
41 – 50	1	12	13	31,71
51 – 60	2	5	7	17,07
61 – 70	0	5	5	12,20
71 – 80	0	3	3	7,32
81 - 90	0	1	1	2,44
Jumlah	3	38	41	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.8 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Usia Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Pada gambar diatas didapatkan bahwa kejadian Tumor Kelenjar Liur jinak mengalami puncak pada usia 41-50 tahun. Setelah itu, semakin bertambahnya usia, distribusi penderita Tumor Kelenjar Liur jinak semakin menurun (>50 tahun).

5.2.3 Kota Asal atau Tempat Tinggal Penderita Tumor Leher

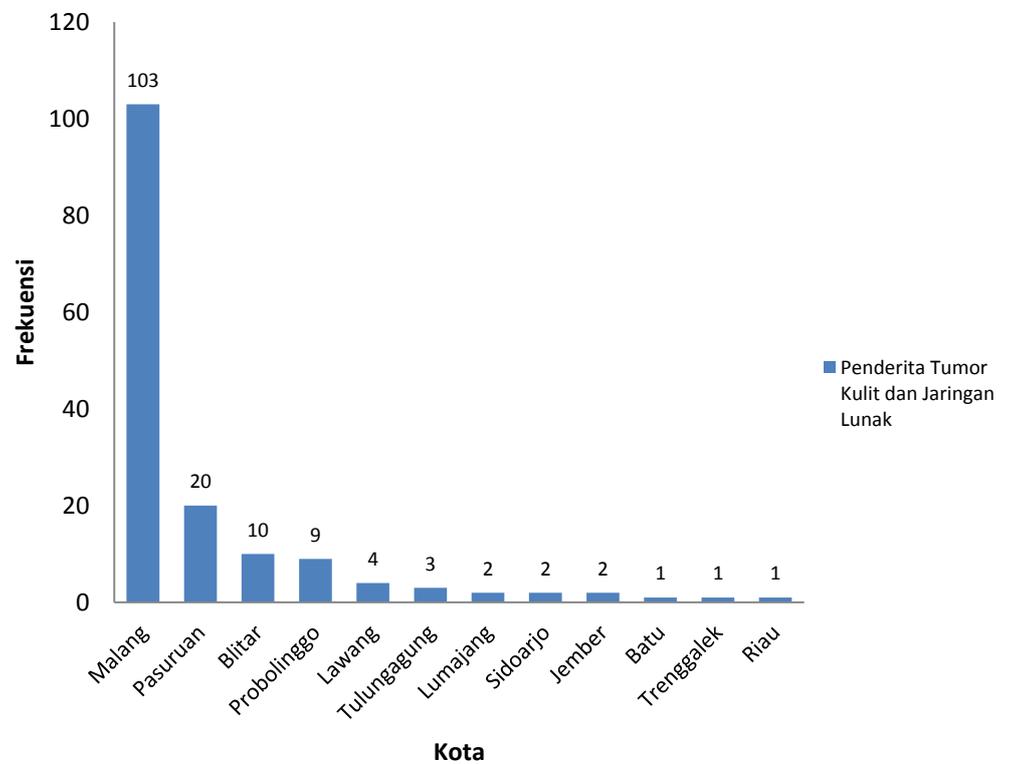
Tumor Kulit dan Jaringan Lunak

Apabila ditinjau dari kota asal atau tempat tinggal pasien Tumor Kulit dan Jaringan Lunak yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak yang berasal dari daerah Malang berjumlah 103 orang (65,19%). Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah yang bervariasi. Terbanyak kedua setelah Malang adalah Pasuruan, kemudian Blitar, Probolinggo, Lawang, Tulungagung, Lumajang, Sidoarjo, Jember dan seterusnya, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2.9 Kota Asal Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Malang	103	65,19
Pasuruan	20	12,66
Blitar	10	6,33
Probolinggo	9	5,70
Lawang	4	2,53
Tulungagung	3	1,90
Lumajang	2	1,27
Sidoarjo	2	1,27
Jember	2	1,27
Batu	1	0,63
Trenggalek	1	0,63
Riau	1	0,63
Jumlah	158	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.9 Distribusi Penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Kota Asal Penderita Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tumor Kelenjar Getah Bening

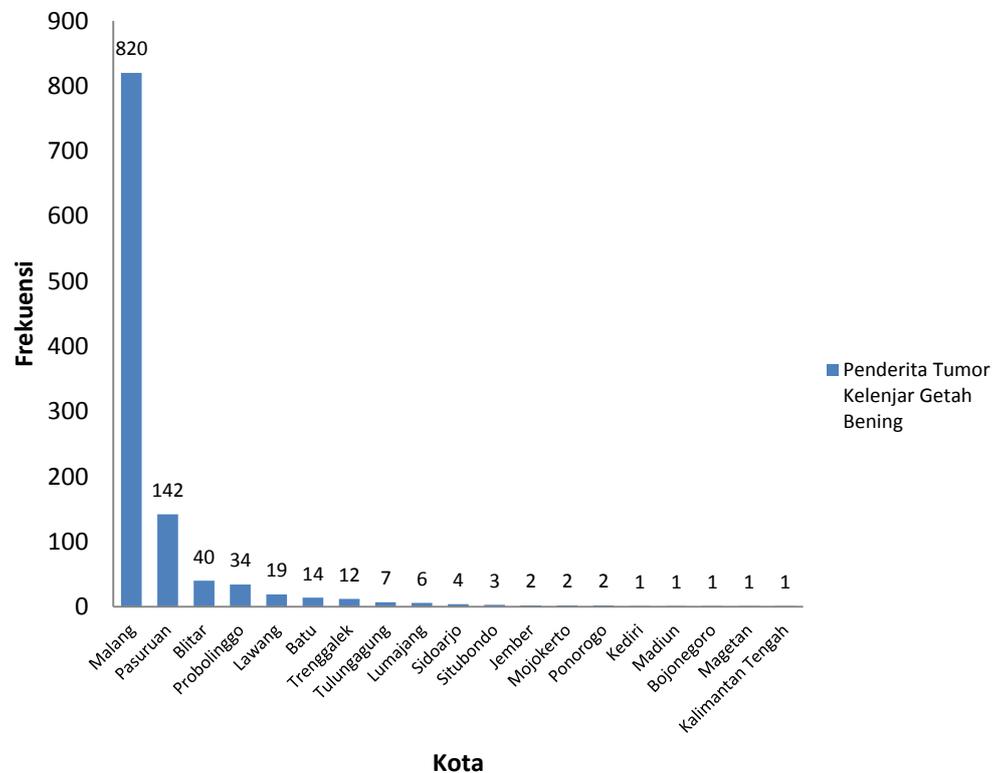
Apabila ditinjau dari kota asal atau tempat tinggal pasien Tumor Kelenjar Getah Bening yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Tumor Kelenjar Getah Bening yang berasal dari daerah Malang berjumlah 820 orang (73,74%). Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah yang bervariasi. Terbanyak kedua setelah Malang adalah Pasuruan, kemudian Blitar, Probolinggo, Lawang, Batu,

Trenggalek, Tulungagung, Lumajang dan seterusnya, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2.10 Kota Asal Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Malang	820	73,74
Pasuruan	142	12,77
Blitar	40	3,60
Probolinggo	34	3,06
Lawang	19	1,71
Batu	14	1,26
Trenggalek	12	1,08
Tulungagung	7	0,63
Lumajang	6	0,54
Sidoarjo	4	0,36
Situbondo	3	0,27
Jember	2	0,18
Mojokerto	2	0,18
Ponorogo	2	0,18
Kediri	1	0,09
Madiun	1	0,09
Bojonegoro	1	0,09
Magetan	1	0,09
Kalimantan Selatan	1	0,09
Jumlah	1.112	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.10 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Kota Asal Penderita Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tumor Kelenjar Thyroid

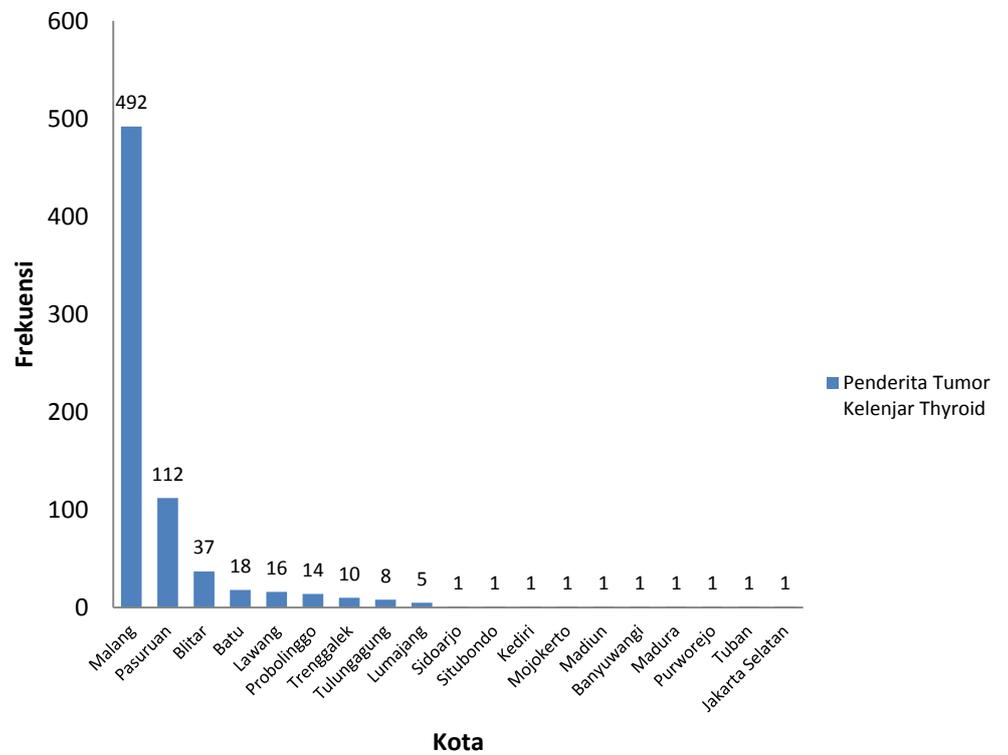
Apabila ditinjau dari kota asal atau tempat tinggal pasien Tumor Kelenjar Thyroid yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Tumor Kelenjar Thyroid yang berasal dari daerah Malang berjumlah 492 orang (68,14%). Penderita Tumor Kelenjar Thyroid lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah yang bervariasi. Terbanyak kedua setelah Malang adalah Pasuruan, kemudian Blitar, Batu, Lawang, Probolinggo, Trenggalek,

Tulungagung, Lumajang dan seterusnya, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2.11 Kota Asal Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Malang	492	68,14
Pasuruan	112	15,51
Blitar	37	5,12
Batu	18	2,49
Lawang	16	2,22
Probolinggo	14	1,94
Trenggalek	10	1,39
Tulungagung	8	1,11
Lumajang	5	0,69
Sidoarjo	1	0,14
Situbondo	1	0,14
Kediri	1	0,14
Mojokerto	1	0,14
Madiun	1	0,14
Banyuwangi	1	0,14
Madura	1	0,14
Purworejo	1	0,14
Tuban	1	0,14
Jakarta Selatan	1	0,14
Jumlah	722	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.11 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Kota Asal Penderita Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tumor Kelenjar Liur

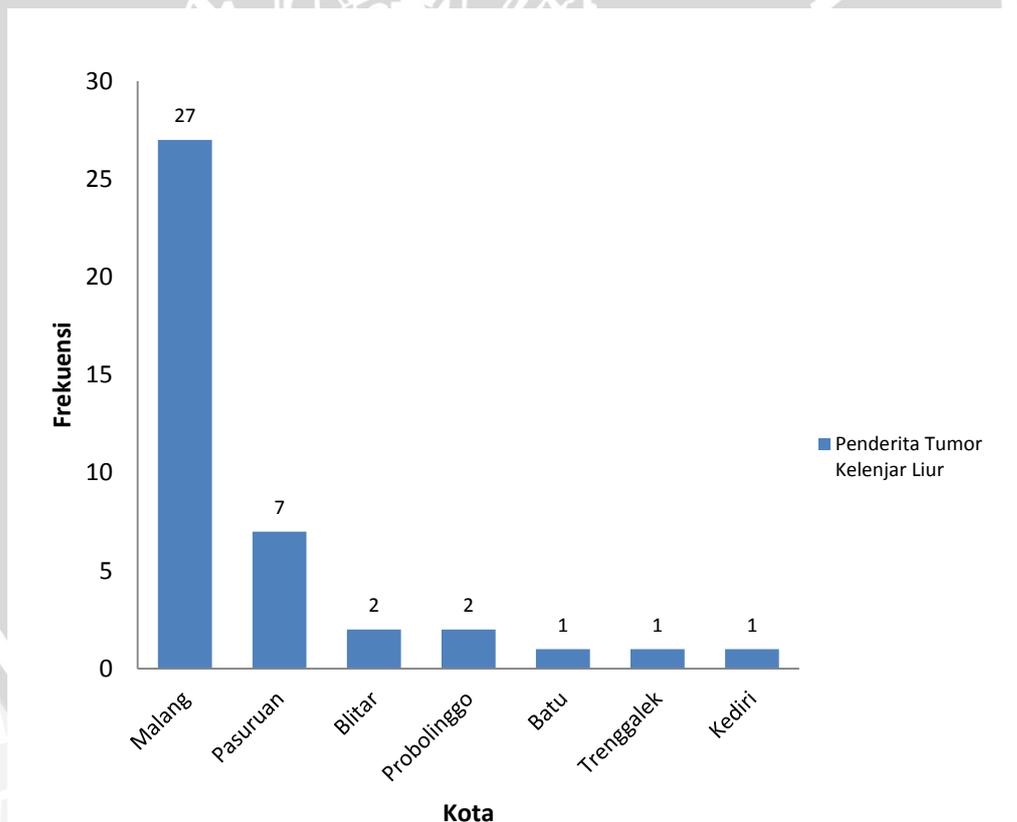
Apabila ditinjau dari kota asal atau tempat tinggal pasien Tumor Kelenjar Liur yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Tumor Kelenjar Liur yang berasal dari daerah Malang berjumlah 27 orang (65,85%). Penderita Tumor Kelenjar Liur lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah yang bervariasi. Terbanyak kedua setelah Malang adalah Pasuruan, kemudian Blitar,

Probolinggo, Batu, Trenggalek, dan Kediri dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2.12 Kota Asal Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Malang	27	65,85
Pasuruan	7	17,07
Blitar	2	4,88
Probolinggo	2	4,88
Batu	1	2,44
Trenggalek	1	2,44
Kediri	1	2,44
Jumlah	41	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.2.12 Distribusi Penderita Tumor Kelenjar Liur di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Kota Asal Penderita Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

5.3 Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Leher

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien Tumor Leher yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal bulan Januari 2009 – akhir bulan Desember 2010, didapatkan pasien penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak jinak sebanyak 82 kasus, Tumor Kelenjar Getah Bening jinak sebanyak 914 kasus, Tumor Kelenjar Thyroid jinak sebanyak 662 kasus, dan Tumor Kelenjar Liur jinak adalah sebanyak 38 kasus. Sedangkan didapatkan pasien penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak ganas sebanyak 76 kasus, Tumor Kelenjar Getah Bening ganas sebanyak 198 kasus, Tumor Kelenjar Thyroid ganas sebanyak 60 kasus, dan Tumor Kelenjar Liur ganas sebanyak 3 kasus.

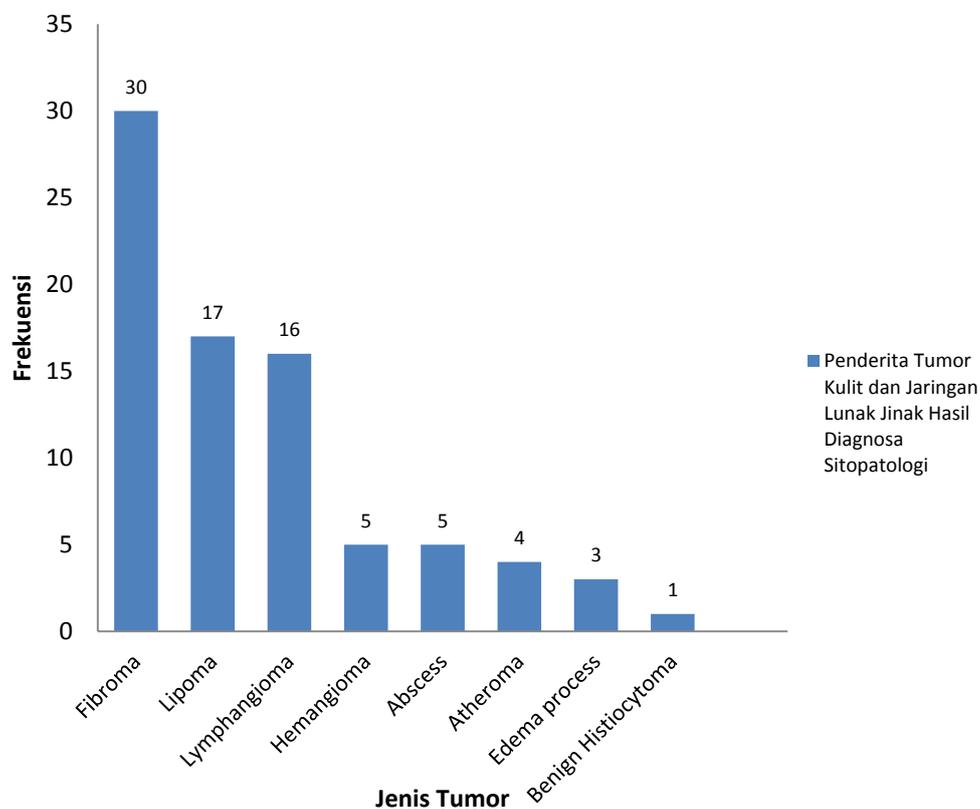
Kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak jinak terbanyak adalah *Fibroma* yaitu 30 kasus atau sebesar 36,59% sedangkan kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak ganas terbanyak adalah *Epidermoid carcinoma* yaitu 34 kasus atau sebesar 45,33%. Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis specific (Tuberculosis)* yaitu 577 kasus atau sebesar 63,13% sedangkan kasus Tumor Kelenjar Getah Bening ganas terbanyak adalah *Metastatic Undifferentiated carcinoma* yaitu 100 kasus atau sebesar 50,51%. Kasus Tumor Kelenjar Thyroid jinak terbanyak adalah *Adenomatous goiter* yaitu 487 kasus atau sebesar 73,56% sedangkan kasus Tumor Kelenjar Thyroid ganas terbanyak adalah *Papillary carcinoma* yaitu 44 kasus atau sebesar 73,33%. Kasus Tumor Kelenjar Liur jinak terbanyak adalah *Pleomorphic adenoma*

yaitu 25 kasus atau sebesar 65,79% sedangkan kasus Tumor Kelenjar Liur ganas terbanyak adalah *Malignant mixed tumor* yaitu 2 kasus atau sebesar 66,67%.

Tabel 5.3.1 Jenis Diagnosa Sitopatologi (FNAB) Penderita Tumor Leher Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010.

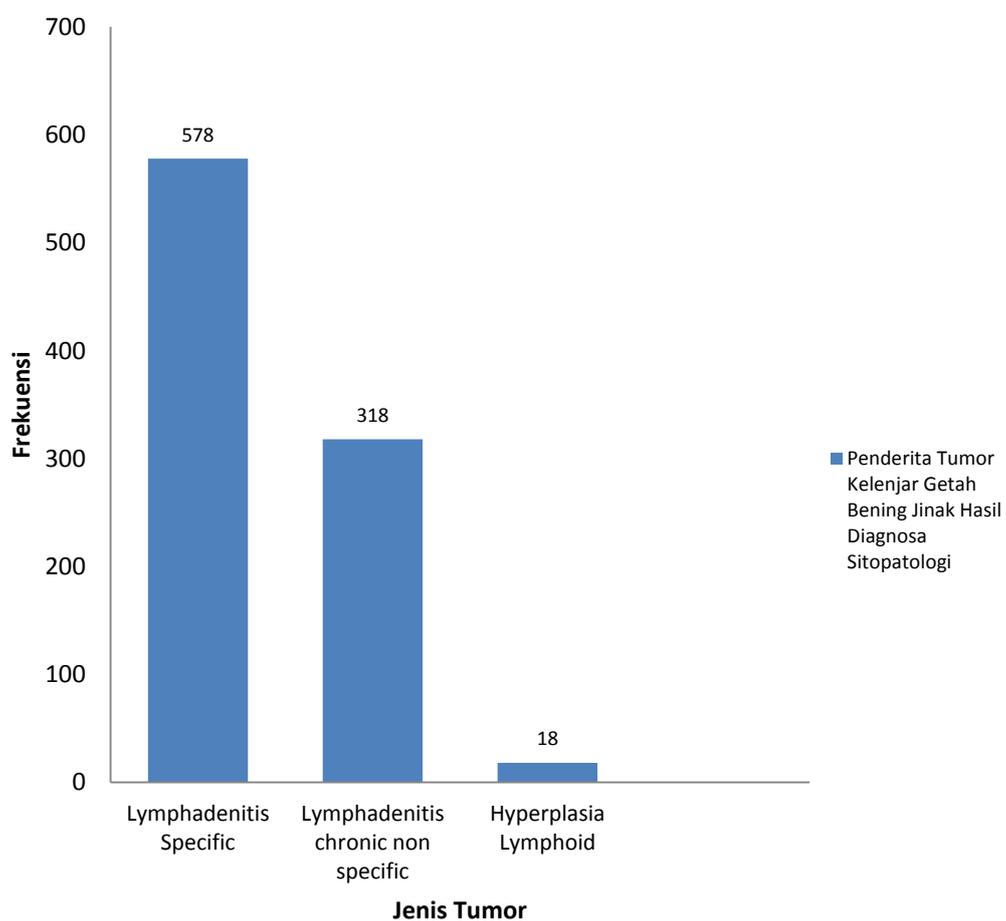
Tumor Kulit dan Jaringan Lunak

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Fibroma</i>	30	36,59
<i>Lipoma</i>	17	20,73
<i>Lymphangioma</i>	16	19,51
<i>Hemangioma</i>	6	7,31
<i>Abscess</i>	5	6,10
<i>Atheroma</i>	4	4,88
<i>Edema process</i>	3	3,66
<i>Benign histiocytoma</i>	1	1,22
Jumlah	82	100,00



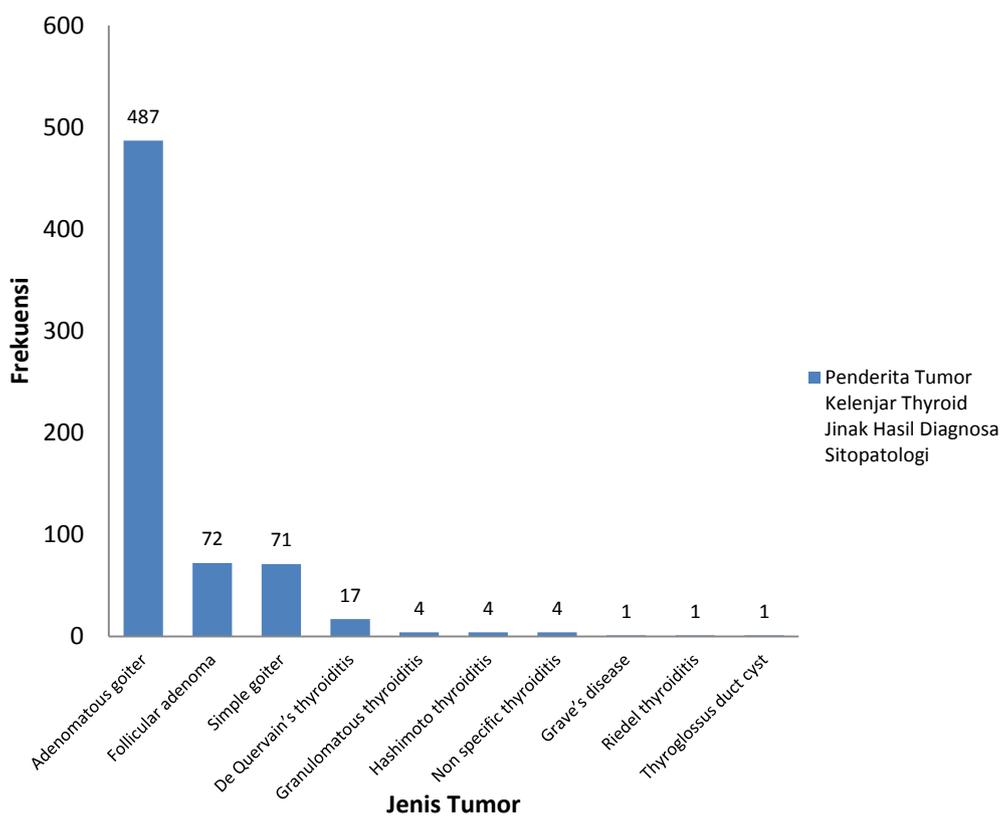
Tumor Kelenjar Getah Bening

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Lymphadenitis specific (Tuberculosis)</i>	578	63,24
<i>Lymphadenitis chronic non specific</i>	318	34,79
<i>Hyperplasia lymphoid</i>	18	1,97
Jumlah	914	100,00



Tumor Kelenjar Thyroid

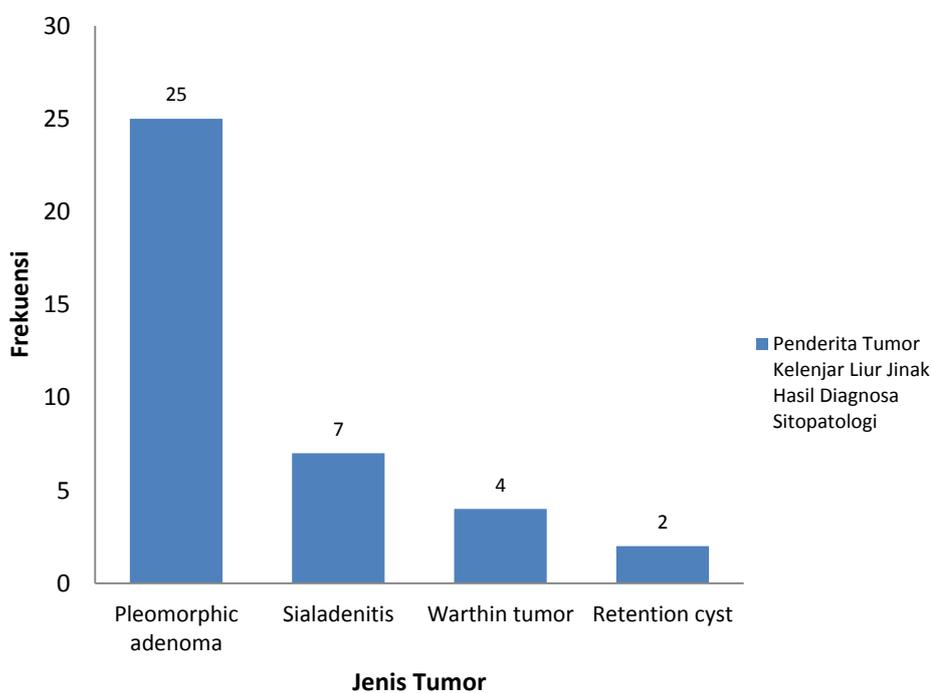
Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Adenomatous goiter</i>	487	73,56
<i>Follicular adenoma</i>	72	10,88
<i>Simple goiter</i>	71	10,73
<i>De Quervain's thyroiditis</i>	17	2,57
<i>Granulomatous thyroiditis</i>	4	0,60
<i>Hashimoto thyroiditis</i>	4	0,60
<i>Non specific thyroiditis</i>	4	0,60
<i>Grave's disease</i>	1	0,15
<i>Riedel thyroiditis</i>	1	0,15
<i>Thyroglossus duct cyst</i>	1	0,15
Jumlah	662	100,00



Tumor Kelenjar Liur

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Pleomorphic adenoma</i>	25	65,79
<i>Sialadenitis</i>	7	18,42
<i>Warthin tumor</i>	4	10,53
<i>Retention cyst</i>	2	5,26
Jumlah	38	100,00

Sumber : Data primer yang diolah

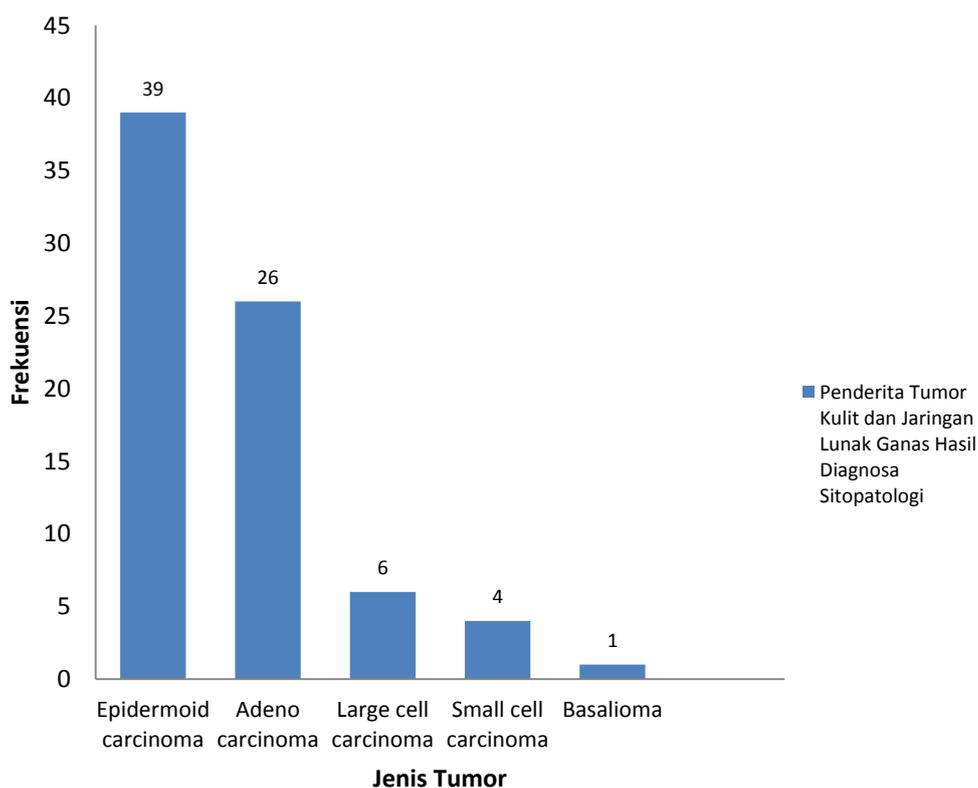


Gambar 5.3.1 Distribusi Penderita Tumor Leher Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Diagnosa Sitopatologi (FNAB) Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

Tabel 5.3.2 Jenis Diagnosa Sitopatologi (FNAB) Penderita Tumor Leher Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

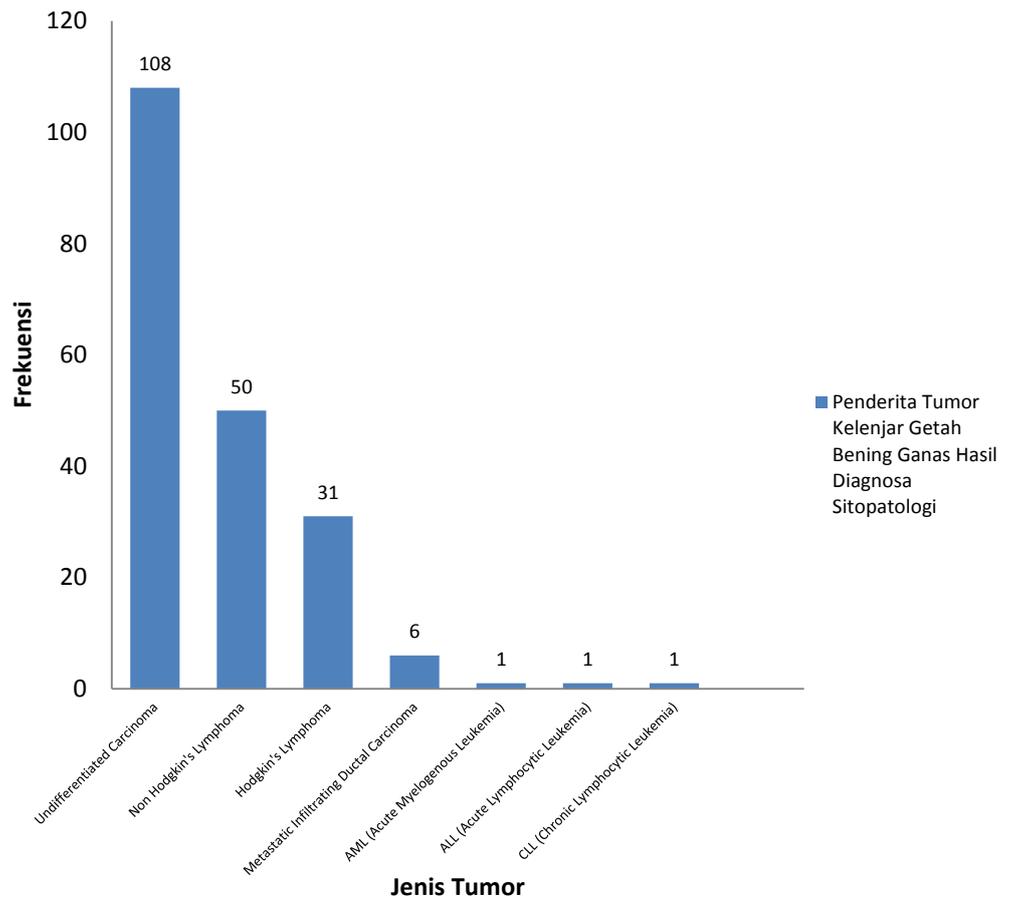
Tumor Jaringan Lunak dan Kulit

Jenis Sitopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Epidermoid carcinoma</i>	39	51,32
<i>Adeno carcinoma</i>	26	34,21
<i>Large cell carcinoma</i>	6	7,89
<i>Small cell carcinoma</i>	4	5,26
<i>Basalioma</i>	1	1,32
Jumlah	76	100,00



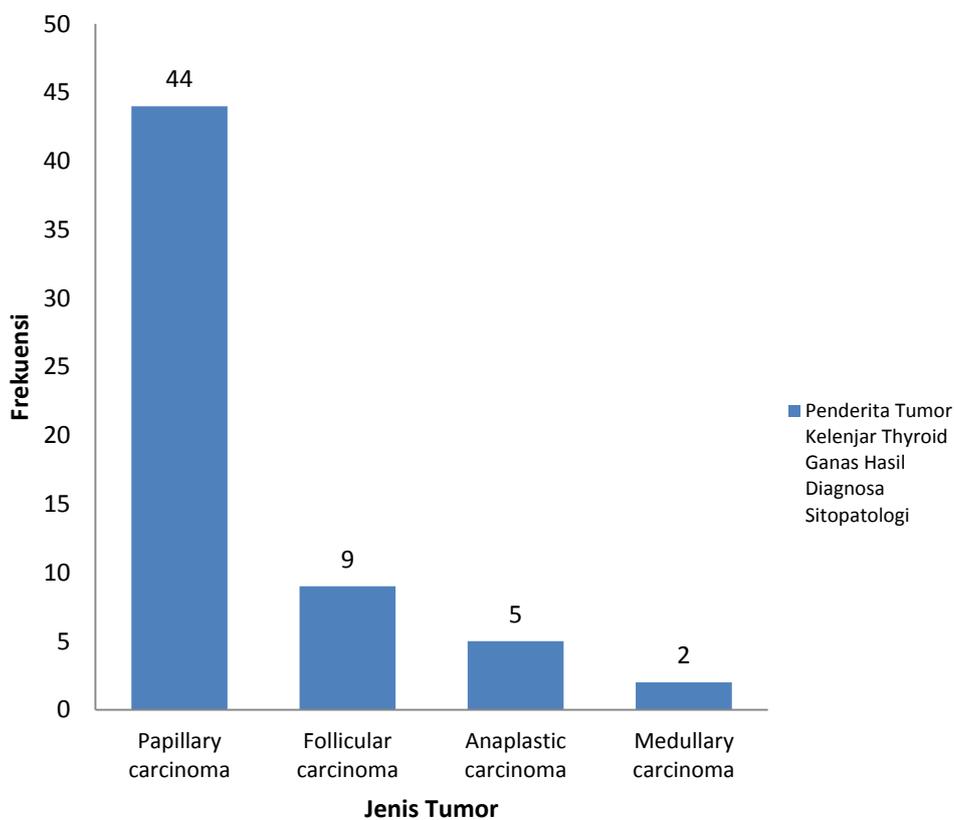
Tumor Kelenjar Getah Bening

Jenis Sitopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Metastatic Undifferentiated carcinoma</i>	108	54,54
<i>Non Hodgkin's lymphoma</i>	50	25,25
<i>Hodgkin's lymphoma</i>	31	15,66
<i>Metastatic Infiltrating ductal carcinoma</i>	6	3,03
<i>AML (Acute Myelogenous Leukemia)</i>	1	0,51
<i>ALL (Acute Lymphocytic Leukemia)</i>	1	0,51
<i>CLL (Chronic Lymphocytic Leukemia)</i>	1	0,51
Jumlah	198	100,00



Tumor Kelenjar Thyroid

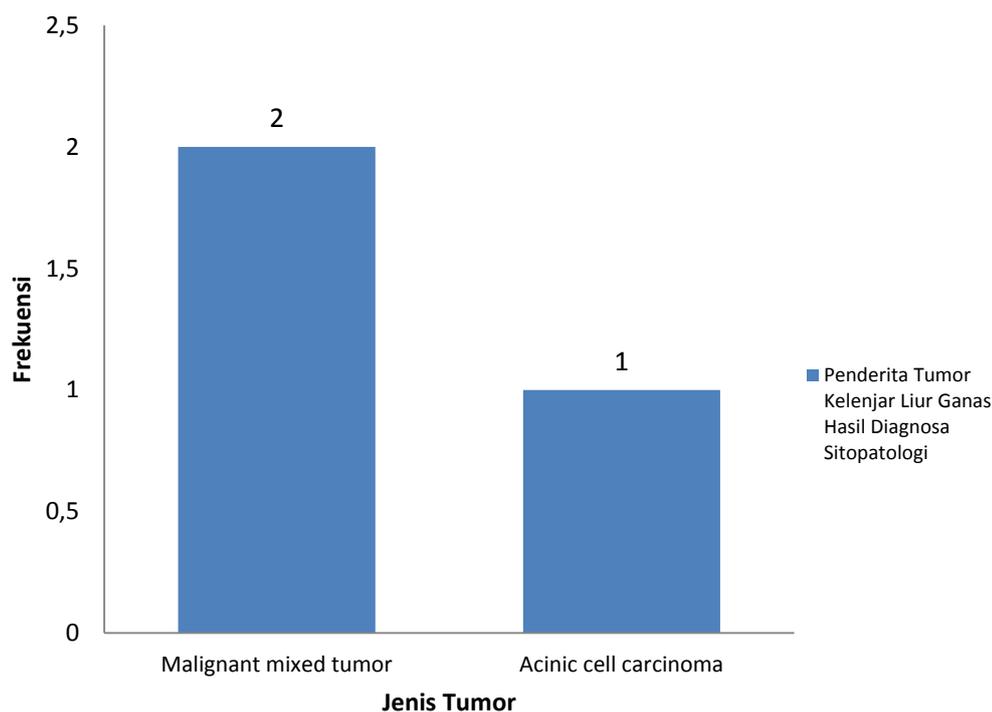
Jenis Sitopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Papillary carcinoma</i>	44	73,33
<i>Follicular carcinoma</i>	9	15,00
<i>Anaplastic carcinoma</i>	5	8,33
<i>Medullary carcinoma</i>	2	3,33
Jumlah	60	100,00



Tumor Kelenjar Liur

Jenis Sitopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Malignant mixed tumor</i>	2	66,67
<i>Acinic cell carcinoma</i>	1	33,33
Jumlah	3	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.3.2 Distribusi Penderita Tumor Leher Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Diagnosa Sitopatologi (FNAB) Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

5.4 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Leher

Berdasarkan data rekam medis *open biopsy* pasien Tumor Leher yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal bulan Januari 2009 – akhir bulan Desember 2010, didapatkan pasien penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak jinak sebanyak 77 kasus, Tumor Kelenjar Getah Bening jinak sebanyak 82 kasus, Tumor Kelenjar Thyroid jinak sebanyak 402 kasus, dan Tumor Kelenjar Liur jinak adalah sebanyak 57 kasus. Sedangkan didapatkan pasien penderita Tumor Kulit dan Jaringan Lunak ganas sebanyak 60 kasus, Tumor Kelenjar Getah Bening ganas sebanyak 91 kasus, Tumor Kelenjar Thyroid ganas sebanyak 68 kasus, dan Tumor Kelenjar Liur ganas sebanyak 8 kasus.

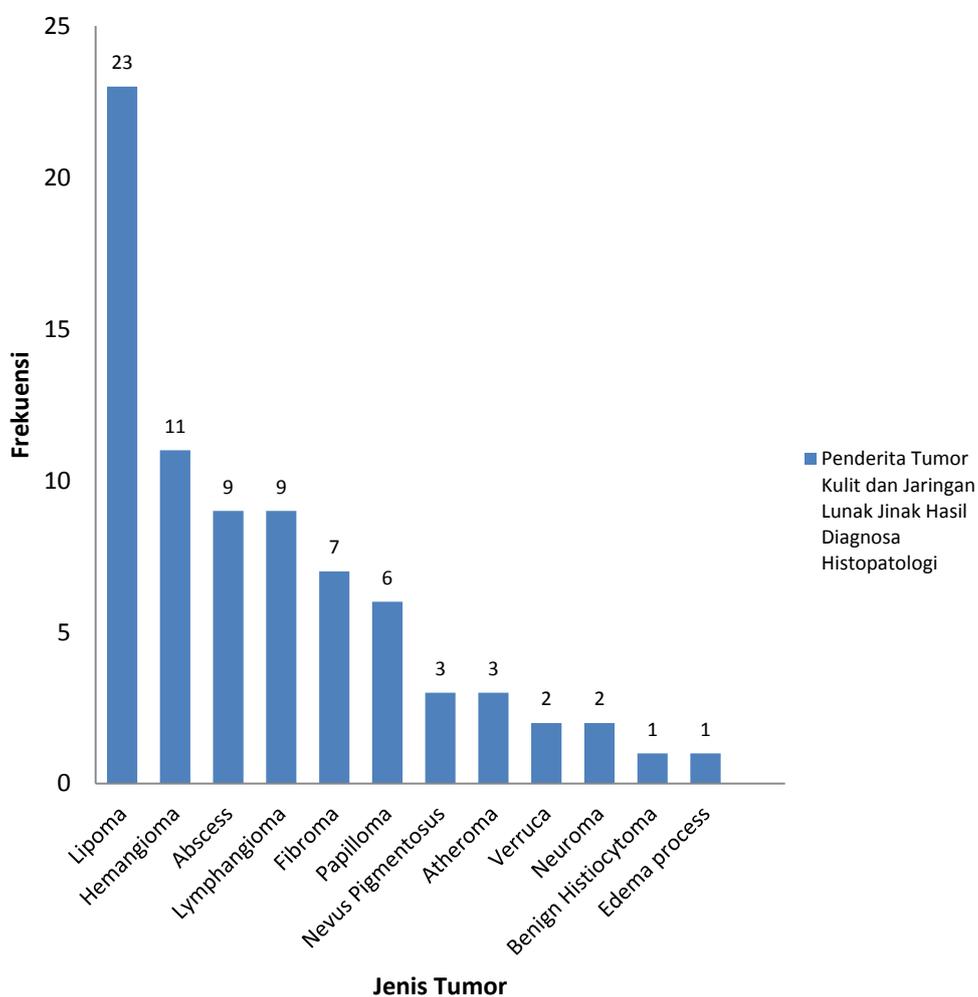
Kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak jinak terbanyak adalah *Lipoma* yaitu 23 kasus atau sebesar 29,87% sedangkan kasus Tumor Kulit dan Jaringan Lunak ganas terbanyak adalah *Epidermoid carcinoma* yaitu 38 kasus atau sebesar 63,33%. Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis chronic non specific* yaitu 50 kasus atau sebesar 60,98% sedangkan kasus Tumor Kelenjar Getah Bening ganas terbanyak adalah *Metastatic Undifferentiated carcinoma* yaitu 59 kasus atau sebesar 64,84%. Kasus Tumor Kelenjar Thyroid jinak terbanyak adalah *Adenomatous goiter* yaitu 325 kasus atau sebesar 80,85% sedangkan kasus Tumor Kelenjar Thyroid ganas terbanyak adalah *Papillary carcinoma* yaitu 35 kasus atau sebesar 51,47%. Kasus

Tumor Kelenjar Liur jinak terbanyak adalah *Pleomorphic adenoma* yaitu 41 kasus atau sebesar 71,93% sedangkan kasus Tumor Kelenjar Liur ganas terbanyak adalah *Acinic cell carcinoma* yaitu 4 kasus atau sebesar 50,00%.

Tabel 5.4.1 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Leher Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010.

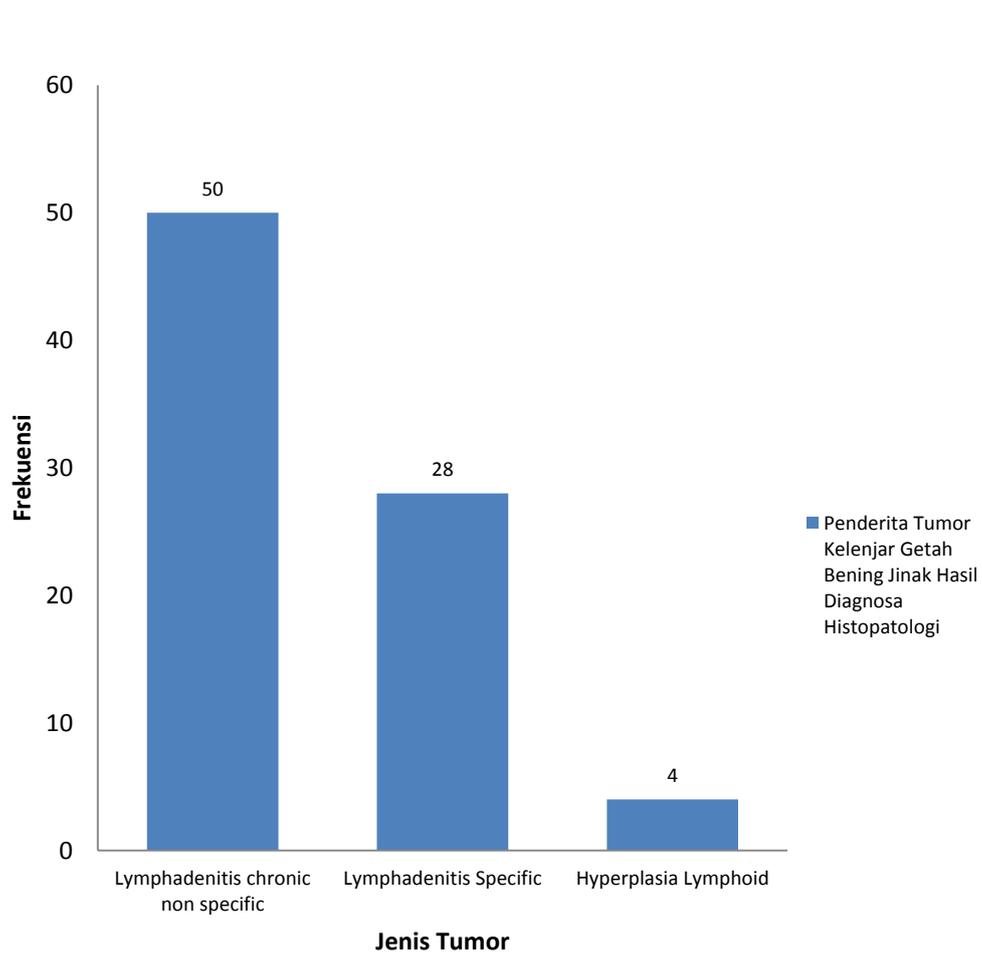
Tumor Kulit dan Jaringan Lunak

Jenis Histopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Lipoma</i>	23	29,87
<i>Hemangioma</i>	11	14,29
<i>Abscess</i>	9	11,69
<i>Lymphangioma</i>	9	11,69
<i>Fibroma</i>	7	9,09
<i>Papilloma</i>	6	7,79
<i>Nevus pigmentosus</i>	3	3,90
<i>Atheroma</i>	3	3,90
<i>Verruca</i>	2	2,60
<i>Neuroma</i>	2	2,60
<i>Benign fibrous histiocytoma</i>	1	1,30
<i>Edema process</i>	1	1,30
Jumlah	77	100,00



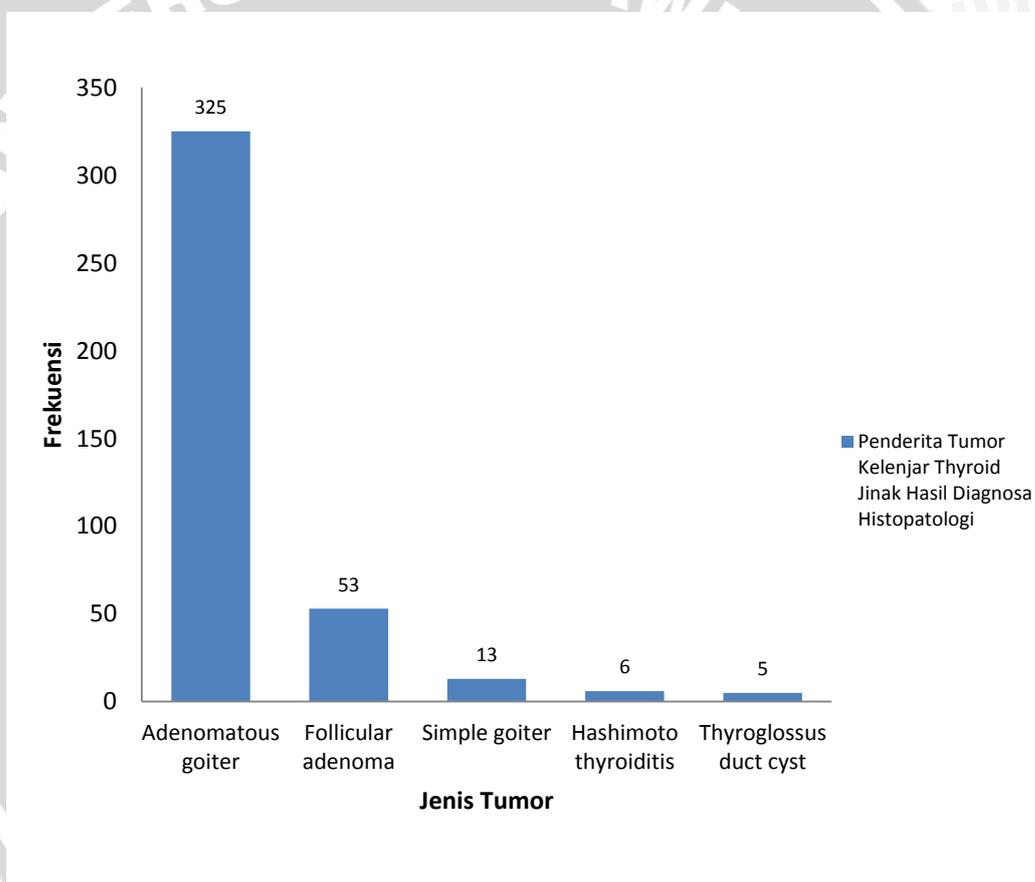
Tumor Kelenjar Getah Bening

Jenis Histopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Lymphadenitis chronic non specific</i>	50	60,98
<i>Lymphadenitis specific (Tuberculosa)</i>	28	34,15
<i>Hyperplasia lymphoid</i>	4	4,88
Jumlah	82	100,00



Tumor Kelenjar Thyroid

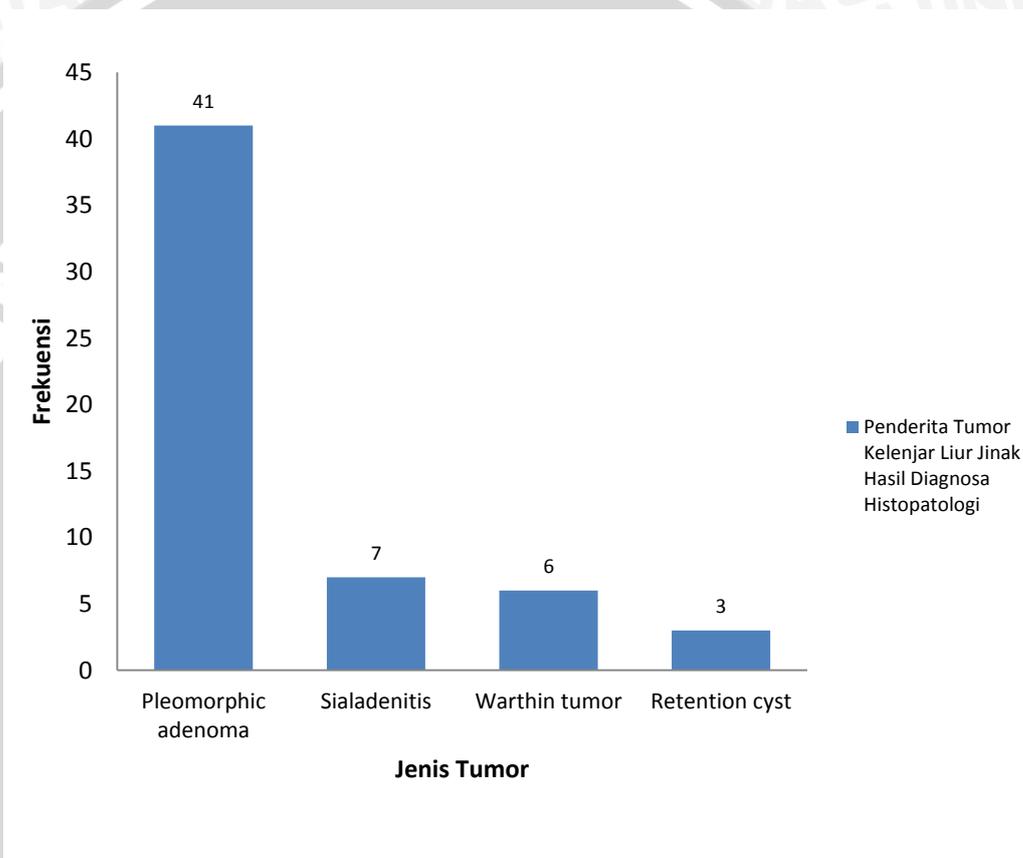
Jenis Histopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Adenomatous goiter</i>	325	80,85
<i>Follicular adenoma</i>	53	13,18
<i>Simple goiter</i>	13	3,23
<i>Hashimoto thyroiditis</i>	6	1,49
<i>Thyroglossus duct cyst</i>	5	1,24
Jumlah	402	100,00



Tumor Kelenjar Liur

Jenis Histopatologi (Jinak)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Pleomorphic adenoma</i>	41	71,93
<i>Sialadenitis</i>	7	12,28
<i>Warthin tumor</i>	6	10,53
<i>Retention cyst</i>	3	5,26
Jumlah	57	100,00

Sumber : Data primer yang diolah

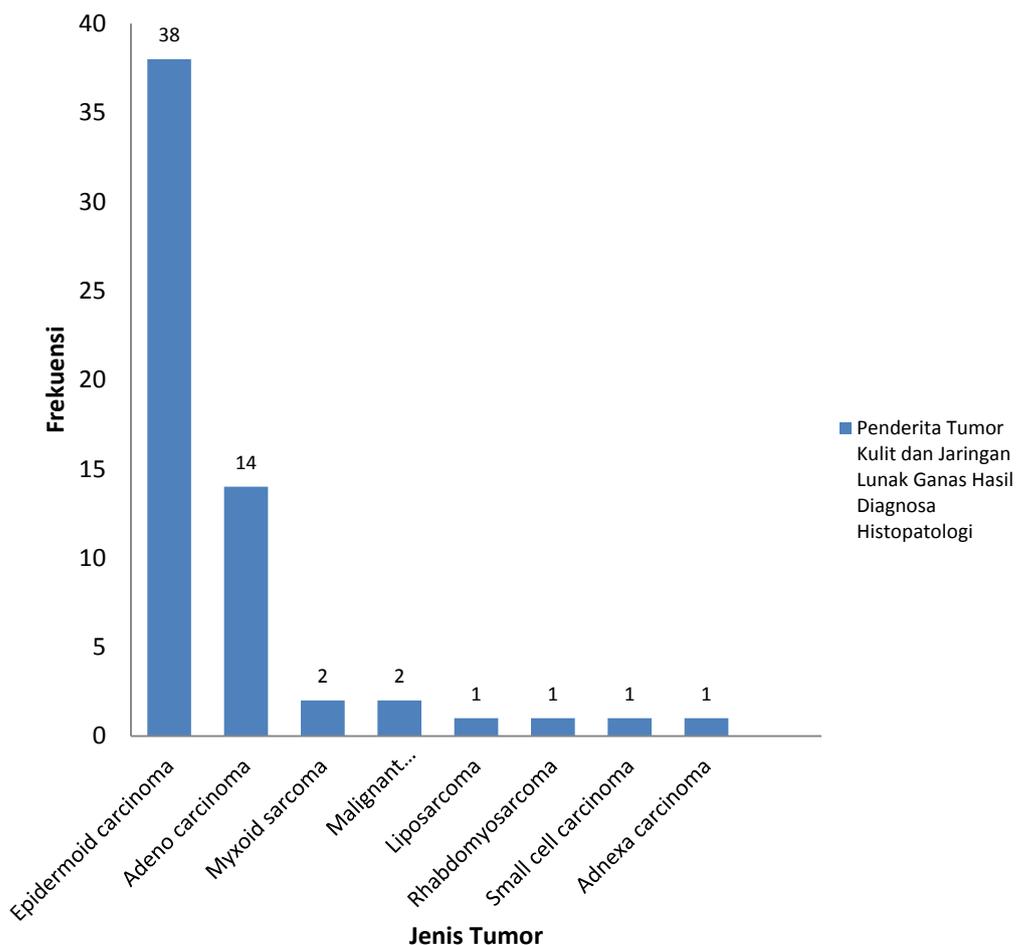


Gambar 5.4.1 Distribusi Penderita Tumor Leher Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Diagnosa Histopatologi Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010

Tabel 5.4.2 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Leher Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010.

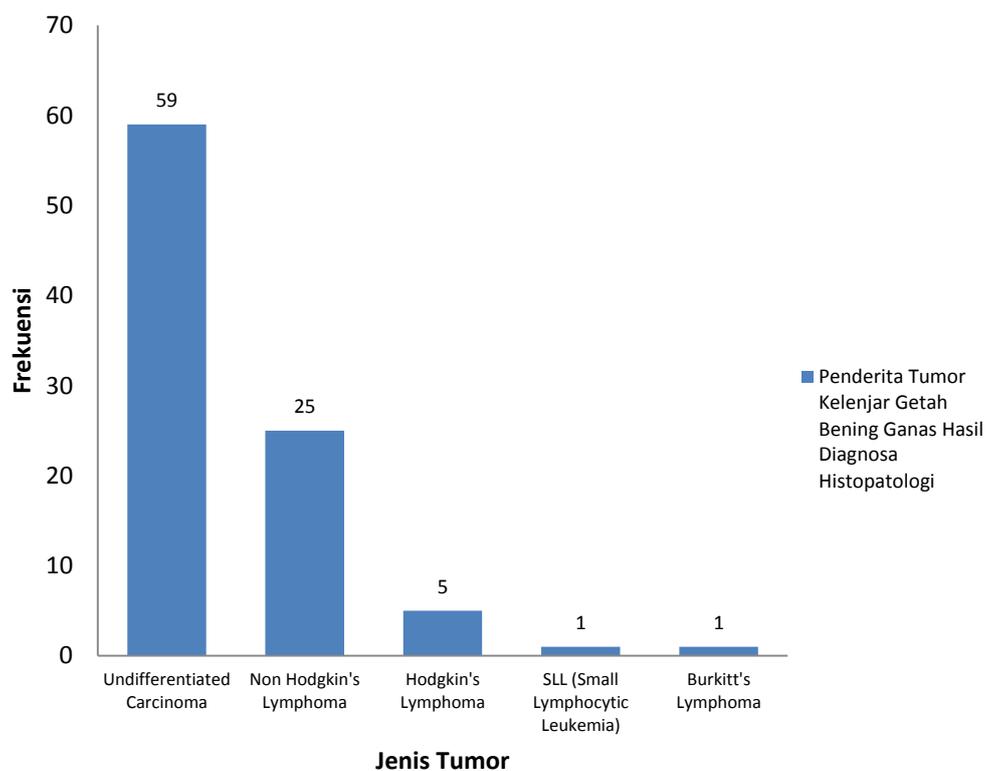
Tumor Jaringan Lunak dan Kulit

Jenis Histopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Epidermoid carcinoma</i>	38	63,33
<i>Adeno carcinoma</i>	14	23,33
<i>Myxoid sarcoma</i>	2	3,33
<i>Malignant trichoepithelioma</i>	2	3,33
<i>Liposarcoma</i>	1	1,67
<i>Rhabdomyosarcoma</i>	1	1,67
<i>Small cell carcinoma</i>	1	1,67
<i>Adnexa carcinoma</i>	1	1,67
Jumlah	60	100,00



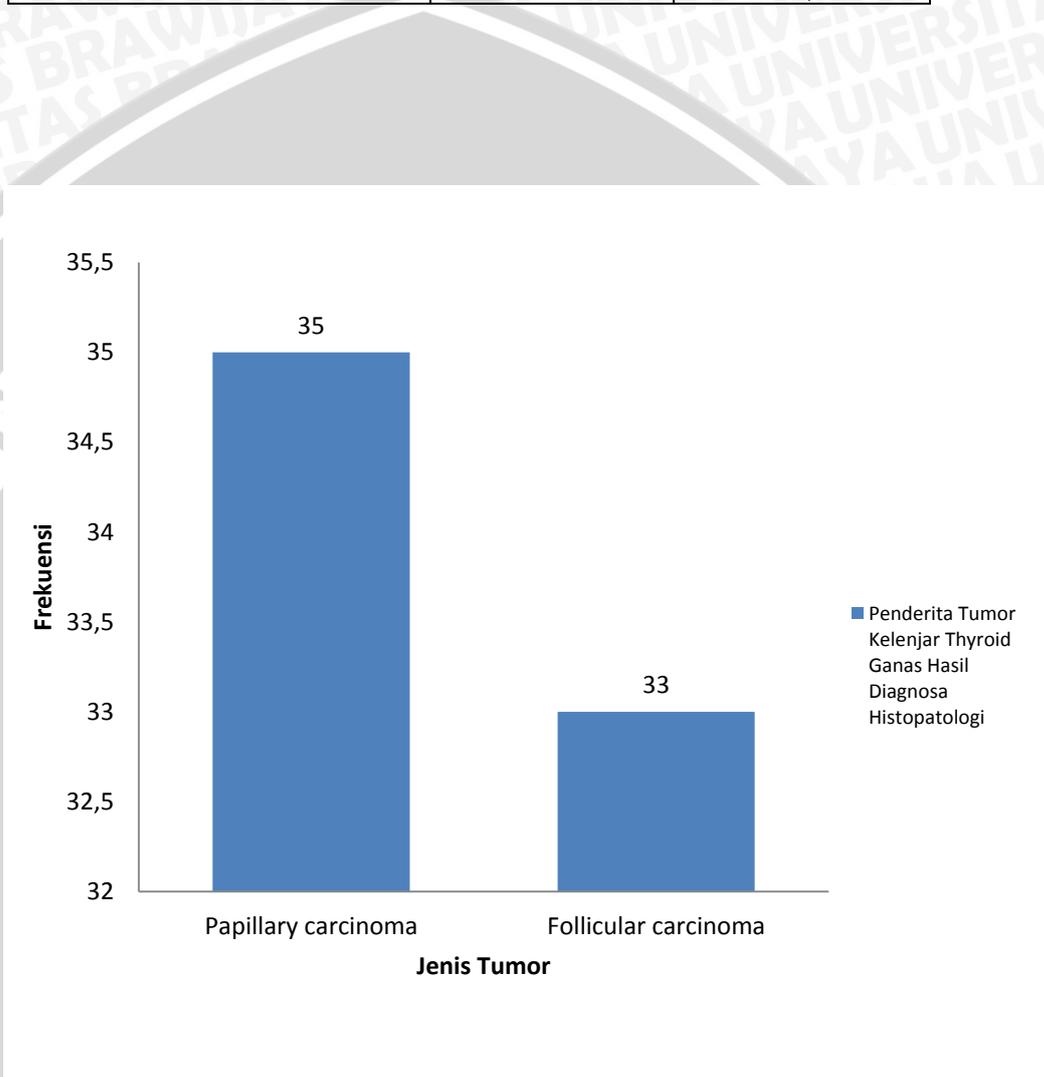
Tumor Kelenjar Getah Bening

Jenis Histopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Metastatic Undifferentiated carcinoma</i>	59	64,84
<i>Non Hodgkin's lymphoma</i>	25	27,47
<i>Hodgkin's lymphoma</i>	5	5,49
<i>SLL (Small Lymphocytic Leukemia)</i>	1	1,10
<i>Burkitt's Lymphoma</i>	1	1,10
Jumlah	91	100,00



Tumor Kelenjar Thyroid

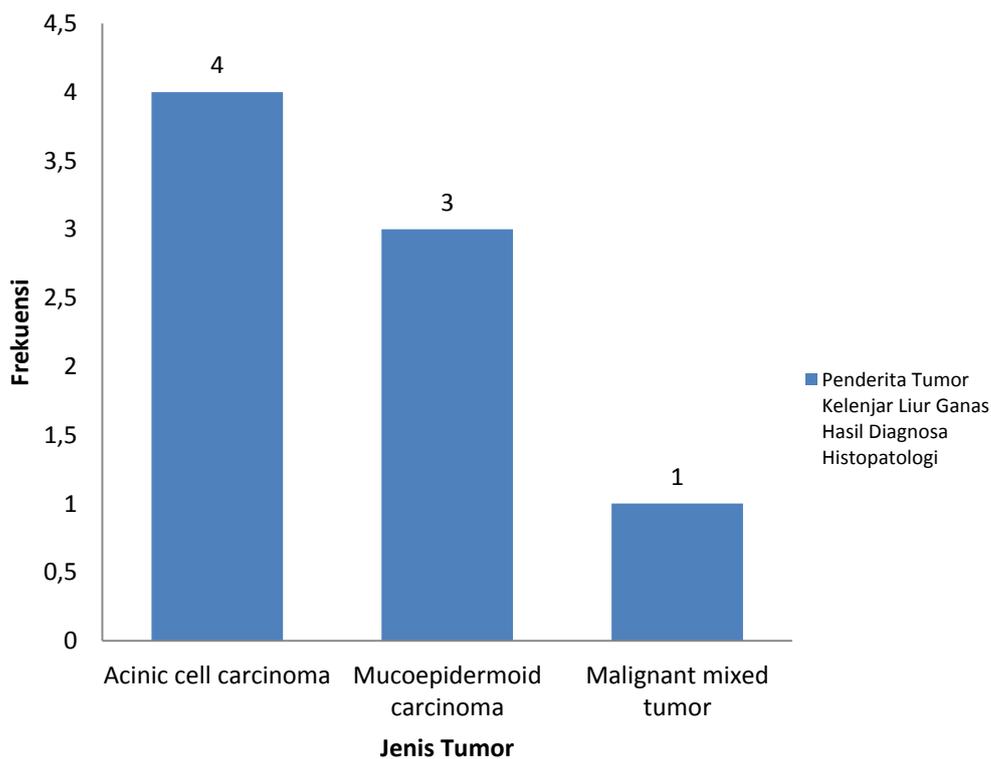
Jenis Histopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Papillary carcinoma</i>	35	51,47
<i>Follicular carcinoma</i>	33	48,53
Jumlah	68	100,00



Tumor Kelenjar Liur

Jenis Histopatologi (Ganas)	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Acinic cell carcinoma</i>	4	50,00
<i>Mucoepidermoid carcinoma</i>	3	37,50
<i>Malignant mixed tumor</i>	1	12,50
Jumlah	8	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5.4.2 Distribusi Penderita Tumor Leher Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Menurut Kelompok Jenis Diagnosa Histopatologi Pada Periode Januari 2009 – Desember 2010.

5.5 Kesesuaian Diagnosa FNAB dan Histopatologi pada Pasien Tumor Leher (Tumor Kelenjar Thyroid dan Tumor Kelenjar Getah Bening) di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2010 .

Tabel 5.5.1 Perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap *Open Biopsy* pada Tumor Kelenjar Getah Bening

Standar Baku Emas(Histo Pa)				
		Ganas	Jinak	Jumlah
FNAB	Ganas	13	3	16
	Jinak	0	19	19
	Jumlah	13	22	35

Hasil perbandingan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dengan standar baku emasnya yaitu biopsi terbuka dari 35 kasus pasien Tumor Kelenjar Getah Bening, didapatkan 13 kasus *true positive*, 19 kasus *true negative* dan 3 kasus *false positive*, serta tidak didapatkan kasus *false negative*. Perbandingan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap biopsi terbuka dapat dilihat pada Tabel 5.5.1

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitivitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitifitas} = \frac{13}{13} \times 100\% = 100,00\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 100,00% untuk mendiagnosis secara benar pada jenis tumor yang ganas, dengan hasil tesnya positif berarti memang ganas.

Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Spesifisitas} = \frac{19}{22} \times 100\% = 86,36\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 86,36% untuk mendiagnosis dengan benar pada jenis tumor yang jinak berarti hasil tesnya negatif dan memang jinak.

Hasil uji nilai prediksi positif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Positif} = \frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$$

Artinya kemungkinannya mencapai 81,25% bahwa orang dengan hasil tes positif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Negatif} = \frac{19}{19} \times 100\% = 100,00\%$$

Artinya kemungkinannya mencapai 100,00% bahwa orang dengan hasil tes negatif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar tidak memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Akurasi Diagnosa} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,43\%$$

Tingkat akurasi penggunaan pemeriksaan FNAB dalam memprediksikan hasil diagnosa sitologi pada pasien Tumor Leher tersebut benar sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 91,43%.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Tabel 5.5.2 Perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap *Open Biopsy* pada Tumor Kelenjar Thyroid

Standar Baku Emas(Histo Pa)				
		Ganas	Jinak	Jumlah
FNAB	Ganas	4	0	4
	Jinak	1	65	66
	Jumlah	5	65	70

Hasil perbandingan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dengan standar baku emasnya yaitu biopsi terbuka dari 70 kasus pasien Tumor Kelenjar Thyroid, didapatkan 4 kasus *true positive*, 65 kasus *true negative* dan 1 *false negative*, serta tidak didapatkan kasus *false positive*. Perbandingan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap biopsi terbuka dapat dilihat pada Tabel 5.5.2

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitivitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitifitas} = \frac{4}{5} \times 100\% = 80,00\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 80,00% untuk mendiagnosis secara benar pada jenis tumor yang ganas, dengan hasil tesnya positif berarti memang ganas.

Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Spesifisitas} = \frac{65}{65} \times 100\% = 100,00\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 100,00% untuk mendiagnosis dengan benar pada jenis tumor yang jinak berarti hasil tesnya negatif dan memang jinak.

Hasil uji nilai prediksi positif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Positif} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100,00\%$$

Artinya kemungkinannya mencapai 100,00% bahwa orang dengan hasil tes positif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Negatif} = \frac{65}{66} \times 100\% = 98,48\%$$

Artinya kemungkinannya mencapai 98,48% bahwa orang dengan hasil tes negatif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar tidak memiliki kondisi yang diuji.

Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Akurasi Diagnosa} = \frac{69}{70} \times 100\% = 98,57\%$$

Tingkat akurasi penggunaan pemeriksaan FNAB dalam memprediksikan hasil diagnosa sitologi pada pasien Tumor Leher tersebut benar sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 98,57%.

